



Maliki Islamic University
Pascasarjana

KURIKULUM

PROGRAM STUDI

PASCASARJANA

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TAHUN 2026

 pasca.uin-malang.ac.id

 pps@uin-malang.ac.id

 (0341) 531133





**SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
NOMOR 2059 TAHUN 2026**

**Tentang
KURIKULUM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

- MENIMBANG** : 1. Bahwa pencapaian visi, misi, dan tujuan pendidikan Universitas dan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, serta peningkatan mutu pembelajaran, yang selaras dengan perubahan masyarakat, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka dipandang perlu menetapkan kurikulum pascasarjana;
2. Bahwa untuk kelancaran proses pendidikan dan pengajaran di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dipandang perlu ditetapkan Surat Keputusan Direktur tentang Penetapan Kurikulum Pascasarjana.
- MENGINGAT** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 2004 tentang Perubahan STAIN Malang menjadi Universitas Islam Negeri Malang.
4. Peraturan Presiden No 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Permendikbud nomor 73
5. tahun 2013 tentang penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional
6. Indonesia (KKNI) bidang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2018 tentang Organisasi dan tata Kerja Universitas Islam Negeri Maulana Malik
8. Ibrahim Malang; Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
9. Surat Keputusan Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor 872 Tahun 2023 tentang Penetapan Mata Kuliah Kompetensi Dasar (MKD) Program Magister (S-2) dan program Doktor (S-3) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
10. SK Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor : 6146 Tahun 2026 tentang Pedoman Pendidikan tahun 2026.
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

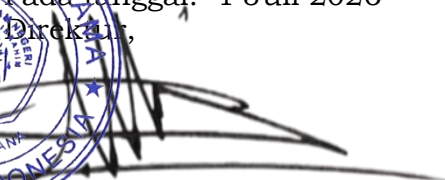
12. Keputusan Direktur Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor: 1354 Tahun 2026 tentang Pedoman Pendidikan Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2026.
13. Hasil Rapat Sinkronisasi Pengelola Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada Tanggal 11 Juni 2026

MEMUTUSKAN:

**KURIKULUM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

MENETAPKAN

- PERTAMA** : Surat Keputusan Direktur Program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tentang Kurikulum Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- KEDUA** : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Batu
Pada tanggal: 1 Juli 2026
Direktur,

Agus Maimun



Tembusan Yth:

1. Rektor;
2. Para Wakil Rektor I, II, III, dan IV
3. Para Kepala Biro
4. Kepala Bagian Akademik;

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil ‘ālamīn, segala puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga Pedoman Kurikulum Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini dapat disusun dengan baik. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti ajaran beliau hingga akhir zaman.

Pendidikan tinggi merupakan bagian penting dalam ikhtiar membangun peradaban yang unggul dan berkeadaban. Dalam konteks pendidikan pascasarjana, kurikulum memiliki posisi strategis sebagai instrumen utama dalam memastikan terselenggaranya proses pendidikan yang bermutu, relevan, adaptif, dan berorientasi pada pengembangan keilmuan serta pemecahan berbagai persoalan masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang perlu senantiasa dilakukan secara sistematis, terarah, dan berkelanjutan dengan tetap berlandaskan pada visi, misi, dan tujuan universitas.

Pedoman ini disusun sebagai acuan bagi program studi di lingkungan Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam merancang, mengembangkan, melaksanakan, mengevaluasi, dan menyempurnakan kurikulum. Penyusunan pedoman ini memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat, sekaligus memperkuat karakter pendidikan tinggi Islam yang integratif, transformatif, dan berorientasi pada pengembangan keilmuan yang berpijak pada nilai-nilai Islam.

Melalui pedoman ini diharapkan setiap program studi mampu menghasilkan kurikulum yang memiliki keterkaitan yang kuat antara profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, struktur kurikulum, proses pembelajaran, asesmen, serta pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, lulusan Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diharapkan tidak hanya memiliki penguasaan keilmuan yang mendalam, tetapi juga memiliki integritas moral, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, kecakapan profesional, serta komitmen untuk memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan masyarakat, bangsa, dan peradaban dunia.

Pedoman ini juga menjadi bagian dari ikhtiar Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk terus membangun budaya akademik yang unggul dan menghasilkan lulusan yang mampu mengintegrasikan keislaman, keilmuan, dan kemanusiaan. Semangat integrasi tersebut merupakan salah satu karakter penting dalam pengembangan pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sehingga proses pendidikan pascasarjana tidak

berhenti pada penguasaan pengetahuan, tetapi diarahkan pada lahirnya pemikiran dan karya yang memberikan manfaat luas bagi kehidupan.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini, baik unsur pimpinan universitas, pimpinan Pascasarjana, pengelola program studi, para dosen, tenaga kependidikan, tim penyusun, serta seluruh pihak yang telah memberikan masukan dan pemikiran konstruktif. Semoga segala kontribusi yang diberikan menjadi amal jariyah dan mendapatkan balasan terbaik dari Allah Swt.

Kami menyadari bahwa pedoman ini masih dapat disempurnakan seiring dengan dinamika perkembangan kebijakan pendidikan tinggi, kebutuhan masyarakat, perkembangan keilmuan, dan tuntutan mutu pendidikan pascasarjana. Oleh karena itu, evaluasi dan penyempurnaan secara berkala menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari implementasi pedoman ini. Kritik, saran, dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan demi terwujudnya kurikulum Pascasarjana yang semakin relevan, bermutu, dan berdaya saing.

Akhirnya, semoga Pedoman Kurikulum Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini dapat menjadi rujukan yang efektif bagi seluruh program studi dalam menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, unggul, dan berorientasi pada kemaslahatan. Semoga ikhtiar ini senantiasa mendapatkan ridha dan pertolongan Allah Swt. serta memberikan kontribusi bagi terwujudnya visi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai perguruan tinggi Islam yang unggul dan bereputasi.

وَاللَّهُ وَلِيُّ الْمُؤْمِنِينَ وَالْهُدَايَةِ

Malang, 1 Juli 2026

Direktur Pascasarjana

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.

NIP. 196508171998031003

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Visi.....	1
B. Misi	1
C. Tujuan	1
D. Program	2
E. Ringkasan Keterkaitan Misi–Tujuan–Program	2
BAB II KURIKULUM PASCASARJANA	3
A. Rasional Kurikulum Pascasarjana.....	3
B. Landasan Kurikulum	7
C. Keterkaitan Kurikulum Pascasarjana dengan <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs).....	9
D. Implementasi Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) Pada Pascasarjana	12
BAB III KURIKULUM PROGRAM MAGISTER	17
A. Rasional Kurikulum Program Magister	17
B. Arah Kurikulum Program Magister	19
C. Karakteristik Kurikulum Program Magister	20
BAB IV KURIKULUM PROGRAM DOKTOR	24
A. Rasional Kurikulum Program Doktor.....	24
B. Arah Kurikulum Program Doktor	25
C. Karakteristik Kurikulum Program Doktor.....	27
BAB V STRUKTUR KURIKULUM PASCASARJANA	31
A. Rasional Struktur Kurikulum Pascasarjana	31
B. Mata Kuliah Kompetensi Dasar (MKD)	32
C. Mata Kuliah Kompetensi Metodologi (MKM).....	33
D. Mata Kuliah Kompetensi Utama (MKU)	34
E. Mata Kuliah Matrikulasi/Penunjang (MMP).....	35
F. Tugas Akhir Studi (TAS)	36
BAB VI PENUTUP.....	37
Sk Penetapan Kurikulum Program Studi Magister Dan Doktor Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Visi

Visi Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim adalah:

“Menjadi *Center of Excellence* dalam integrasi ilmu, iman, dan teknologi yang berlandaskan nilai-nilai Islam, unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, riset, dan inovasi yang berkontribusi pada Pembangunan peradaban Islam yang berkeadilan, inklusif, dan berkelanjutan”.

B. Misi

Adapun misi Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan pascasarjana yang mengintegrasikan keilmuan modern dengan khazanah keilmuan Islam, sehingga melahirkan lulusan berkarakter ulul albab: berilmu, berakhlak, dan berkontribusi nyata.
2. Mengembangkan riset akademik yang berorientasi global sehingga mampu menghasilkan policy brief strategis bagi pembangunan umat, bangsa, dan dunia Islam.
3. Mendorong terciptanya ekosistem akademik yang religius, inklusif, kritis, dan kolaboratif untuk membangun jejaring nasional maupun internasional.
4. Memberikan kontribusi keilmuan yang memperkuat posisi Islam sebagai sumber etika, moralitas, dan arah pembangunan global yang berkeadilan.

C. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi tersebut, maka tujuan Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah:

1. Terwujudnya pendidikan pascasarjana yang unggul, integratif, dan transformatif dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kedalaman ilmu pengetahuan, penguasaan metodologi akademik, spiritualitas Islam, akhlak mulia, serta kemampuan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, bangsa, dan peradaban global.
2. Terwujudnya budaya riset unggul dan produktif yang menghasilkan karya ilmiah, inovasi, serta rekomendasi kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy*) yang berkontribusi terhadap penyelesaian persoalan strategis umat, bangsa, dan masyarakat global.
3. Terwujudnya lingkungan akademik Pascasarjana yang kondusif, terbuka, inovatif, dan berjejaring luas sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

4. Terwujudnya kontribusi akademik Pascasarjana yang mampu menghadirkan pemikiran Islam yang moderat, progresif, dan relevan dalam menjawab tantangan pembangunan global serta memperkuat Islam sebagai sumber nilai bagi kehidupan yang berkeadilan dan berkelanjutan.

D. Program

Berdasarkan visi, misi, dan tujuan tersebut, maka program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2025-2029 adalah:

1. Pengembangan kurikulum berbasis integrasi ilmu, iman, dan teknologi
2. Penguatan mutu proses pembelajaran pascasarjana
3. Pengembangan karakter dan kepemimpinan akademik mahasiswa
4. Peningkatan kualitas dan produktivitas publikasi ilmiah
5. Pengembangan riset berbasis kebutuhan masyarakat dan kebijakan
6. Penguatan budaya akademik yang religius dan inklusif
7. Pengembangan jejaring akademik nasional dan internasional
8. Penguatan tata kelola akademik berbasis mutu
9. Pengembangan kajian Islam dan keilmuan kontemporer
10. Penguatan kontribusi akademik bagi pembangunan global
11. Pengembangan pengabdian masyarakat berbasis keilmuan.

E. Ringkasan Keterkaitan Misi–Tujuan–Program

Misi	Tujuan Utama	Program Strategis
Integrasi ilmu modern dan Islam	Menghasilkan lulusan Ulul Albab yang unggul	Pengembangan kurikulum integratif, pembelajaran berbasis riset, penguatan karakter
Riset berorientasi global	Menghasilkan ilmu, inovasi, dan policy brief	Pusat riset unggulan, publikasi ilmiah, penelitian strategis
Ekosistem akademik religius dan kolaboratif	Membangun budaya akademik bermutu dan jejaring global	Internasionalisasi, kerja sama akademik, penjaminan mutu
Islam sebagai sumber etika pembangunan global	Menghasilkan kontribusi pemikiran Islam kontemporer	Kajian Islam transformatif, pengabdian masyarakat, pembangunan berkelanjutan

BAB II

KURIKULUM PASCASARJANA

A. Rasional Kurikulum Pascasarjana

Perubahan yang sangat cepat pada abad ke-21 telah mengubah cara manusia belajar, bekerja, berinteraksi, dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Revolusi Industri 4.0, perkembangan kecerdasan artifisial (*Artificial Intelligence*), transformasi digital, globalisasi, perubahan iklim, krisis kesehatan, dinamika ekonomi, hingga perubahan geopolitik telah melahirkan berbagai tantangan baru yang bersifat kompleks dan multidimensional. Berbagai persoalan tersebut tidak lagi dapat diselesaikan melalui pendekatan satu disiplin ilmu semata, melainkan membutuhkan kolaborasi lintas bidang ilmu, inovasi yang berkelanjutan, serta kepemimpinan akademik yang mampu mengintegrasikan dimensi keilmuan, kemanusiaan, dan moralitas.

Dalam konteks tersebut, pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab yang semakin strategis sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian, inovasi, dan pembentukan sumber daya manusia yang unggul. Khusus pada jenjang pascasarjana, peran tersebut menjadi semakin penting karena program magister dan doktor merupakan wahana utama dalam menghasilkan ilmuwan, peneliti, akademisi, profesional, maupun pengambil kebijakan yang mampu memberikan kontribusi nyata terhadap penyelesaian berbagai persoalan pembangunan pada tingkat lokal, nasional, maupun global. Oleh karena itu, kurikulum pascasarjana harus dirancang secara adaptif, visioner, dan berorientasi pada masa depan agar mampu menjawab kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

Kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) menjadi salah satu strategi nasional dalam mentransformasi pendidikan tinggi agar lebih fleksibel, inovatif, kolaboratif, dan berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan (Outcome-Based Education). Meskipun implementasi MBKM pada jenjang pascasarjana memiliki karakteristik yang berbeda dengan program sarjana, semangat yang dibangun tetap sama, yaitu memberikan ruang yang lebih luas bagi sivitas akademika untuk mengembangkan kompetensi melalui pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, berbasis penelitian, kolaboratif, multidisipliner, serta memiliki keterhubungan yang kuat dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dunia industri, pemerintah, dan komunitas global. Dengan demikian, MBKM pada jenjang pascasarjana bukan hanya dipahami sebagai fleksibilitas dalam proses pembelajaran, tetapi juga sebagai paradigma baru dalam membangun ekosistem akademik yang mendorong kreativitas, inovasi, produktivitas riset, publikasi ilmiah, hilirisasi hasil penelitian, dan penguatan jejaring akademik internasional.

Pengembangan Kurikulum MBKM Pascasarjana berangkat dari keyakinan bahwa ilmu pengetahuan merupakan instrumen utama dalam membangun peradaban yang maju, berkeadilan, dan berkelanjutan. Namun demikian, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak boleh dilepaskan dari dimensi etika, spiritualitas, dan tanggung jawab sosial. Sejarah menunjukkan bahwa kemajuan teknologi tanpa landasan moral dapat melahirkan berbagai persoalan baru, seperti ketimpangan sosial, kerusakan lingkungan, penyalahgunaan teknologi, serta krisis kemanusiaan. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum pascasarjana perlu dibangun di atas paradigma integratif yang mampu menghubungkan kemajuan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai agama dan kemanusiaan.

Paradigma tersebut menjadi dasar bagi visi Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Visi ini mencerminkan komitmen institusi untuk membangun pusat keunggulan akademik yang tidak hanya menghasilkan lulusan yang kompeten secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral, spiritualitas yang kuat, kemampuan berinovasi, serta kepedulian terhadap pembangunan masyarakat yang berkeadilan.

Sebagai Center of Excellence, Pascasarjana diarahkan menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan yang unggul melalui budaya akademik yang kuat, penelitian yang berkualitas, publikasi ilmiah bereputasi, inovasi yang berdampak, serta kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan baik di tingkat nasional maupun internasional. Keunggulan tersebut tidak hanya diukur dari jumlah lulusan atau publikasi ilmiah, tetapi juga dari kemampuan institusi dalam menghasilkan gagasan, teknologi, model kebijakan, maupun inovasi sosial yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Oleh karena itu, kurikulum harus mampu menciptakan lingkungan akademik yang mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, melakukan penelitian secara mendalam, menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, serta membangun jejaring kolaborasi lintas disiplin ilmu.

Integrasi ilmu, iman, dan teknologi merupakan karakter utama yang membedakan kurikulum ini dengan kurikulum pendidikan tinggi pada umumnya. Integrasi tersebut bukan sekadar menempatkan mata kuliah keislaman berdampingan dengan mata kuliah keilmuan, melainkan membangun paradigma keilmuan yang menyatukan wahyu, akal, pengalaman empiris, dan teknologi dalam satu kesatuan yang saling memperkuat. Dalam perspektif Islam, ilmu pengetahuan dipandang sebagai amanah Allah Swt. yang harus dikembangkan untuk kemaslahatan umat manusia. Oleh sebab itu, seluruh proses pendidikan diarahkan agar setiap pengembangan ilmu, penelitian, maupun inovasi senantiasa berlandaskan nilai-nilai kejujuran, keadilan, amanah, tanggung jawab, moderasi, penghormatan terhadap martabat manusia, dan kelestarian lingkungan.

Kurikulum MBKM Pascasarjana juga dikembangkan berdasarkan prinsip Outcome-Based Education (OBE), yaitu pendekatan pendidikan yang menempatkan capaian pembelajaran lulusan sebagai orientasi utama dalam seluruh proses penyelenggaraan pendidikan. Dalam pendekatan ini, setiap mata kuliah, metode pembelajaran, bentuk asesmen, kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun aktivitas akademik lainnya dirancang secara sistematis untuk memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi sesuai dengan profil yang telah ditetapkan. Kompetensi tersebut mencakup kemampuan mengembangkan ilmu pengetahuan melalui penelitian yang orisinal, menghasilkan publikasi ilmiah bereputasi, mengembangkan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat, memimpin kegiatan akademik maupun profesional, serta mampu bekerja sama dalam lingkungan multidisipliner dan multikultural.

Pengembangan kurikulum juga memperhatikan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI), sehingga lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan jenjang kualifikasi nasional maupun standar internasional. Dengan demikian, kurikulum tidak hanya memenuhi aspek kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing global. Selain itu, pengembangan kurikulum mengacu pada paradigma pembelajaran sepanjang hayat (lifelong learning), sehingga lulusan memiliki kemampuan untuk terus belajar, memperbarui pengetahuan, dan beradaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlangsung sangat cepat.

Implementasi MBKM pada jenjang pascasarjana diwujudkan melalui penguatan pembelajaran berbasis penelitian (research-based learning), pembelajaran berbasis proyek (project-based learning), pembelajaran berbasis kasus (case method), serta pembelajaran berbasis pemecahan masalah (problem-based learning). Melalui pendekatan tersebut, mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan konsep-konsep ilmiah dalam menyelesaikan berbagai persoalan nyata yang dihadapi masyarakat. Mahasiswa didorong untuk melakukan penelitian kolaboratif, baik dengan dosen, lembaga penelitian, dunia industri, pemerintah, maupun mitra internasional sehingga mampu menghasilkan karya ilmiah dan inovasi yang memberikan dampak nyata terhadap pembangunan.

Selain penguatan riset, implementasi MBKM juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengikuti berbagai bentuk pembelajaran di luar program studi, seperti kolaborasi penelitian lintas disiplin, pertukaran mahasiswa, joint research, joint publication, visiting researcher, visiting professor, seminar internasional, magang riset pada lembaga penelitian, maupun kegiatan akademik lainnya yang relevan dengan bidang keilmuan.

Fleksibilitas tersebut diharapkan mampu memperluas wawasan keilmuan mahasiswa, meningkatkan kemampuan berkolaborasi, memperkuat jejaring profesional, serta mendorong lahirnya inovasi yang bersifat multidisipliner.

Dalam era globalisasi, kemampuan menghasilkan penelitian yang berkualitas menjadi salah satu indikator utama mutu pendidikan pascasarjana. Oleh karena itu, kurikulum ini memberikan penekanan yang kuat pada penguatan metodologi penelitian, etika penelitian, integritas akademik, publikasi ilmiah, serta hilirisasi hasil penelitian. Mahasiswa tidak hanya didorong untuk menyelesaikan tesis atau disertasi sebagai syarat kelulusan, tetapi juga menghasilkan publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi, prosiding internasional, buku ilmiah, hak kekayaan intelektual, model kebijakan, maupun produk inovasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Pengembangan kurikulum ini juga mempertimbangkan berbagai agenda pembangunan nasional dan global, termasuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals). Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan dan penelitian yang mampu berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan, pengurangan kemiskinan, peningkatan kesehatan masyarakat, pembangunan ekonomi yang inklusif, pelestarian lingkungan, penguatan kelembagaan, serta pembangunan masyarakat yang damai dan berkeadilan. Dalam konteks perguruan tinggi Islam, kontribusi tersebut diperkaya dengan nilai-nilai Islam yang menekankan prinsip rahmatan lil 'alamin, keadilan (al-'adl), kemaslahatan (maslahah), keseimbangan (tawazun), moderasi (wasathiyah), serta tanggung jawab sebagai khalifah di muka bumi. Dengan demikian, setiap kegiatan akademik tidak hanya diarahkan untuk menghasilkan kemajuan ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk menciptakan kehidupan yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan.

Kurikulum MBKM Pascasarjana juga disusun sebagai respons terhadap meningkatnya kebutuhan dunia kerja terhadap lulusan yang memiliki kompetensi multidimensional. Lulusan pascasarjana tidak lagi cukup hanya menguasai teori, tetapi juga harus mampu berpikir kritis, menyelesaikan masalah kompleks, memimpin organisasi, bekerja dalam tim lintas disiplin, mengelola penelitian, mengembangkan inovasi, memanfaatkan teknologi digital, berkomunikasi secara efektif pada tingkat nasional maupun internasional, serta memiliki integritas akademik yang tinggi. Oleh karena itu, proses pembelajaran dirancang agar mampu mengembangkan kompetensi akademik (hard skills) sekaligus kompetensi nonakademik (soft skills) yang menjadi kebutuhan utama pada era transformasi digital.

Pengembangan kurikulum ini juga memperkuat budaya mutu melalui penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), evaluasi kurikulum secara berkala, keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses penyusunan kurikulum, serta pemanfaatan hasil tracer study, evaluasi pengguna lulusan, perkembangan ilmu pengetahuan, dan kebutuhan masyarakat sebagai dasar penyempurnaan kurikulum secara berkelanjutan. Dengan mekanisme tersebut, kurikulum senantiasa relevan dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan identitas keilmuan dan nilai-nilai dasar institusi.

Pada akhirnya, pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar–Kampus Merdeka Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim merupakan wujud komitmen institusi dalam membangun pendidikan tinggi yang unggul, adaptif, dan berdaya saing global tanpa meninggalkan nilai-nilai Islam sebagai landasan etik dan filosofis. Kurikulum ini dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kedalaman ilmu, keluasan wawasan, kemampuan penelitian yang unggul, integritas moral, kepemimpinan akademik, serta kemampuan menghasilkan inovasi yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Melalui integrasi ilmu, iman, dan teknologi, Pascasarjana diharapkan mampu menjadi pusat keunggulan (Center of Excellence) yang berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, pembangunan peradaban Islam, serta terwujudnya masyarakat yang berkeadilan, inklusif, dan berkelanjutan di tingkat nasional maupun global.

B. Landasan Kurikulum

Kurikulum Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang disusun berdasarkan paradigma pendidikan yang menempatkan manusia sebagai makhluk yang memiliki dimensi intelektual, spiritual, moral, sosial, dan profesional secara utuh. Pendidikan bukan sekadar proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga proses pembentukan karakter, integritas, kepemimpinan, dan tanggung jawab social atau *transfer of values*.

Landasan filosofis kurikulum ini berakar pada pandangan Islam yang memandang ilmu sebagai amanah Allah SWT yang harus dikembangkan untuk kemaslahatan umat manusia. Tradisi keilmuan Islam sejak masa klasik menunjukkan bahwa kemajuan peradaban dibangun melalui integrasi antara wahyu, akal, pengalaman empiris, dan etika. Oleh karena itu, pengembangan ilmu pengetahuan modern tidak boleh dipisahkan dari nilai-nilai keislaman yang menjunjung tinggi keadilan, kejujuran, kemanusiaan, keseimbangan, dan keberlanjutan.

Konsep integrasi ilmu, iman, dan teknologi menjadi fondasi utama dalam penyelenggaraan pendidikan pascasarjana. Integrasi tersebut bukan sekadar menggabungkan ilmu agama dengan ilmu umum, tetapi

membangun paradigma keilmuan yang saling memperkuat sehingga menghasilkan inovasi yang memiliki nilai ilmiah sekaligus nilai etik dan kemanusiaan. Paradigma ini sejalan dengan prinsip MBKM yang memberikan kebebasan akademik bagi dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan potensi terbaiknya melalui pembelajaran yang fleksibel, kolaboratif, berbasis riset, dan berorientasi pada pemecahan masalah nyata.

Secara sosiologis, perubahan sosial yang berlangsung sangat cepat menyebabkan munculnya berbagai persoalan multidimensional yang tidak dapat diselesaikan hanya melalui pendekatan satu disiplin ilmu. Isu kemiskinan, ketimpangan sosial, transformasi digital, perubahan iklim, ketahanan pangan, kesehatan masyarakat, radikalisme, krisis moral, hingga disrupsi teknologi memerlukan pendekatan interdisipliner yang mengintegrasikan berbagai bidang ilmu.

Perguruan tinggi, khususnya Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), memiliki tanggung jawab sosial untuk menghasilkan lulusan yang mampu memberikan solusi terhadap berbagai persoalan social-keagamaan. Pascasarjana harus menjadi pusat pengembangan ilmu yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat melalui riset berkualitas, inovasi, rekomendasi kebijakan, serta pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian.

Selain itu, masyarakat global menuntut lulusan yang memiliki kemampuan komunikasi internasional, literasi digital, literasi data, literasi teknologi, kemampuan berpikir sistem (systems thinking), kemampuan kolaborasi lintas budaya, serta kepemimpinan yang berlandaskan nilai moral dan etika. Oleh karena itu, kurikulum pascasarjana harus memberikan ruang pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa membangun jejaring nasional maupun internasional, melakukan kolaborasi penelitian, mengikuti pertukaran akademik, magang riset, visiting scholar, joint research, joint publication, maupun kegiatan akademik lainnya yang memperkaya pengalaman belajar.

Pengembangan Kurikulum MBKM Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berpedoman pada berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan,

5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2024 tentang Perubahan atas PMA Nomor 81 Tahun 2022 mengenai pendirian, perubahan bentuk, dan pembubaran Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri.
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
8. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor 2793 Tahun 2025 Tentang Visi dan Misi Fakultas, Pascasarjana, Lembaga, Satuan Pengawasan Internal, dan Unit Pelaksana Teknis.

C. Keterkaitan Kurikulum Pascasarjana dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs)

Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tidak hanya berorientasi pada pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan prinsip *Outcome-Based Education* (OBE), tetapi juga diarahkan untuk mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. SDGs merupakan agenda pembangunan global yang disepakati oleh negara-negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) hingga tahun 2030 sebagai upaya mewujudkan pembangunan yang berkeadilan, inklusif, sejahtera, dan berkelanjutan. Bagi perguruan tinggi, SDGs menjadi kerangka strategis dalam mengarahkan pendidikan, penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat agar memberikan kontribusi nyata terhadap penyelesaian berbagai persoalan global dan nasional.

Sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memandang bahwa tujuan pembangunan berkelanjutan memiliki keselarasan yang kuat dengan nilai-nilai Islam. Prinsip keadilan (*al-'adl*), kemaslahatan (*maṣlaḥah*), keseimbangan (*tawāzun*), moderasi (*wasathiyah*), tanggung jawab sebagai khalifah di muka bumi, serta konsep *rahmatan lil 'ālamīn* merupakan nilai-nilai fundamental yang sejalan dengan semangat SDGs. Oleh karena itu, implementasi SDGs dalam kurikulum tidak dipahami semata-mata sebagai pemenuhan agenda pembangunan global, tetapi juga sebagai perwujudan tanggung jawab moral dan keagamaan dalam membangun peradaban yang berkelanjutan.

Kurikulum MBKM Pascasarjana dikembangkan berdasarkan visi yang jelas. Visi tersebut secara substansial memiliki keterkaitan yang erat dengan tujuan SDGs, terutama dalam pengembangan sumber daya

manusia yang unggul, peningkatan kualitas pendidikan, penguatan penelitian dan inovasi, pengurangan kesenjangan sosial, pelestarian lingkungan, serta pembangunan kelembagaan yang berintegritas.

Implementasi SDGs dalam kurikulum diwujudkan melalui penyusunan capaian pembelajaran lulusan (CPL), materi pembelajaran, metode pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penyelesaian berbagai persoalan pembangunan. Mahasiswa tidak hanya diarahkan untuk menguasai teori dan metodologi penelitian, tetapi juga didorong menghasilkan penelitian yang memberikan solusi terhadap isu-isu strategis seperti pendidikan berkualitas, kesehatan masyarakat, kemiskinan, ekonomi syariah, transformasi digital, perubahan iklim, tata kelola pemerintahan, ketahanan pangan, pembangunan masyarakat, serta penguatan moderasi beragama.

Keterkaitan yang paling nyata terdapat pada SDG 4 (*Quality Education/Pendidikan Berkualitas*). Sebagai institusi pendidikan tinggi, Pascasarjana memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, profesional, spiritual, dan kepemimpinan yang unggul. Kurikulum MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang fleksibel melalui pembelajaran berbasis riset (*research-based learning*), pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), pembelajaran berbasis kasus (*case method*), kolaborasi penelitian, pertukaran akademik, seminar ilmiah, serta publikasi ilmiah. Pendekatan tersebut mendukung terciptanya pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*) yang menjadi salah satu target utama SDG 4.

Selanjutnya, kurikulum juga mendukung SDG 8 (*Decent Work and Economic Growth*) melalui pengembangan kompetensi profesional, kepemimpinan, inovasi, dan kewirausahaan berbasis ilmu pengetahuan. Mahasiswa didorong untuk menghasilkan inovasi yang dapat diterapkan dalam dunia kerja, dunia usaha, sektor publik, maupun masyarakat sehingga lulusan tidak hanya menjadi pencari kerja (*job seeker*), tetapi juga mampu menjadi pencipta lapangan kerja (*job creator*), inovator, konsultan, peneliti, maupun pengambil kebijakan yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Pada aspek pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kurikulum memiliki keterkaitan erat dengan SDG 9 (*Industry, Innovation and Infrastructure*). Pascasarjana mengembangkan budaya riset dan inovasi melalui penguatan metodologi penelitian, publikasi ilmiah, hak kekayaan intelektual, hilirisasi hasil penelitian, serta kolaborasi dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dan lembaga penelitian. Integrasi ilmu, iman, dan teknologi mendorong lahirnya inovasi yang tidak hanya

unggul secara akademik, tetapi juga memiliki dimensi etik dan kemanfaatan sosial.

Sebagai bagian dari perguruan tinggi Islam, Pascasarjana juga memberikan perhatian besar terhadap SDG 10 (*Reduced Inequalities*) dan SDG 16 (*Peace, Justice and Strong Institutions*). Nilai-nilai Islam yang menjadi landasan pengembangan kurikulum menekankan pentingnya keadilan, kesetaraan, penghormatan terhadap keberagaman, moderasi beragama, hak asasi manusia, tata kelola yang baik (*good governance*), serta penguatan institusi yang transparan dan akuntabel. Nilai-nilai tersebut diintegrasikan dalam proses pembelajaran, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat sehingga lulusan diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang menjunjung tinggi keadilan sosial, toleransi, dan perdamaian.

Kurikulum MBKM juga mendukung pencapaian SDG 13 (*Climate Action*) melalui pengembangan penelitian dan inovasi yang berorientasi pada pelestarian lingkungan, mitigasi perubahan iklim, pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan, serta pembangunan yang berwawasan lingkungan. Dalam perspektif Islam, manusia diposisikan sebagai khalifah di bumi yang memiliki tanggung jawab untuk menjaga keseimbangan alam (*mīzān*) dan mencegah kerusakan (*fasād*). Oleh karena itu, isu keberlanjutan lingkungan menjadi bagian penting dalam pengembangan berbagai kajian multidisipliner di Program Pascasarjana.

Selain itu, implementasi MBKM juga mendukung SDG 17 (*Partnerships for the Goals*) melalui pengembangan kemitraan akademik dengan berbagai perguruan tinggi, lembaga penelitian, kementerian, pemerintah daerah, organisasi profesi, dunia usaha, dunia industri, lembaga swadaya masyarakat, serta institusi internasional. Kemitraan tersebut diwujudkan dalam bentuk penelitian kolaboratif, publikasi bersama, pertukaran mahasiswa dan dosen, *joint supervision*, *visiting professor*, *visiting researcher*, serta berbagai bentuk kerja sama akademik lainnya. Kolaborasi ini memperluas jejaring keilmuan sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Implementasi SDGs dalam Kurikulum MBKM Pascasarjana juga tercermin dalam pendekatan pembelajaran yang menekankan kemampuan berpikir kritis, penyelesaian masalah kompleks, kolaborasi lintas disiplin, literasi digital, literasi data, kepemimpinan, komunikasi ilmiah, dan integritas akademik. Kompetensi tersebut merupakan bagian dari keterampilan abad ke-21 yang diperlukan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, maupun global. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya menghasilkan lulusan yang memiliki penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki

kepedulian sosial, tanggung jawab ekologis, dan kemampuan beradaptasi terhadap dinamika perubahan global.

Bagi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, integrasi SDGs ke dalam kurikulum tidak dilakukan dengan mengadopsi agenda global secara normatif, melainkan melalui proses dialog antara perkembangan ilmu pengetahuan modern dengan nilai-nilai Islam yang menjadi identitas institusi. Paradigma integrasi ilmu (*integrated knowledge*) dan konsep *Ulul Albab* menjadi landasan epistemologis dalam mengembangkan pendidikan tinggi yang mampu memadukan kedalaman spiritual (*dzikir*), keluasan ilmu pengetahuan (*fikir*), dan kemanfaatan sosial (*amal ṣālih*). Dengan paradigma tersebut, penelitian dan inovasi yang dihasilkan diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi sarana mewujudkan kemaslahatan umat, memperkuat peradaban Islam, dan mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan.

Oleh karena itu, Kurikulum MBKM Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan instrumen strategis dalam menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, profesional, dan spiritual. Melalui integrasi ilmu, iman, dan teknologi yang berpijak pada nilai-nilai Islam, kurikulum ini diharapkan mampu melahirkan ilmuwan, peneliti, akademisi, dan pemimpin yang berkontribusi aktif dalam mewujudkan pembangunan yang berkeadilan, inklusif, dan berkelanjutan, sejalan dengan visi universitas serta agenda Sustainable Development Goals.

D.Implementasi Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) Pada Pascasarjana

Implementasi Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) pada Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim memiliki karakteristik yang berbeda dengan implementasi pada jenjang sarjana. Apabila pada program sarjana MBKM lebih banyak diarahkan pada pemberian pengalaman belajar di luar program studi melalui berbagai bentuk kegiatan pembelajaran, maka pada jenjang magister dan doktor implementasi MBKM lebih berorientasi pada penguatan budaya akademik, pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kualitas riset, inovasi, publikasi ilmiah, serta pengembangan jejaring akademik nasional dan internasional. Oleh karena itu, implementasi MBKM pada Pascasarjana tidak hanya dimaknai sebagai fleksibilitas dalam penyelenggaraan pembelajaran, tetapi juga sebagai strategi untuk memperkuat kapasitas akademik mahasiswa sebagai peneliti, ilmuwan, inovator, dan pemimpin yang mampu menghasilkan solusi atas berbagai persoalan masyarakat.

Prinsip utama implementasi MBKM pada Pascasarjana adalah memberikan ruang belajar yang lebih fleksibel tanpa mengurangi

kedalaman akademik dan kualitas capaian pembelajaran lulusan. Fleksibilitas tersebut diwujudkan melalui kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman akademik yang lebih luas melalui kolaborasi penelitian, pertukaran akademik, pembelajaran lintas disiplin, keterlibatan dalam pusat-pusat riset, magang riset, maupun kegiatan ilmiah lainnya yang relevan dengan bidang keilmuan. Seluruh aktivitas tersebut dirancang agar tetap selaras dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL), profil lulusan, serta standar kompetensi yang ditetapkan oleh program studi.

Sebagai jenjang pendidikan yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, implementasi MBKM pada Pascasarjana menempatkan penelitian (*research-based learning*) sebagai inti dari proses pembelajaran. Mahasiswa tidak hanya mempelajari teori dan metodologi penelitian, tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam berbagai penelitian dosen, penelitian kolaboratif lintas perguruan tinggi, penelitian bersama lembaga pemerintah, industri, maupun organisasi internasional. Melalui keterlibatan tersebut mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam merancang penelitian, mengumpulkan dan menganalisis data, menyusun artikel ilmiah, mempresentasikan hasil penelitian, hingga menghasilkan luaran berupa publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi, prosiding internasional, buku ilmiah, hak kekayaan intelektual, model kebijakan, maupun inovasi teknologi.

Implementasi MBKM juga diwujudkan melalui pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), pembelajaran berbasis kasus (*case method*), dan pembelajaran berbasis pemecahan masalah (*problem-based learning*). Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, kreatif, dan reflektif dalam menyelesaikan berbagai persoalan nyata yang dihadapi masyarakat. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak berhenti pada penguasaan konsep teoretis, tetapi menghasilkan solusi yang dapat diimplementasikan untuk menjawab tantangan pembangunan di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Dalam mendukung visi Pascasarjana sebagai *Center of Excellence* dalam integrasi ilmu, iman, dan teknologi, implementasi MBKM juga diarahkan pada penguatan kolaborasi multidisiplin (*multidisciplinary*), interdisiplin (*interdisciplinary*), dan transdisiplin (*transdisciplinary*). Berbagai persoalan kontemporer seperti transformasi digital, perubahan iklim, kesehatan masyarakat, ketahanan pangan, ekonomi syariah, pendidikan, tata kelola pemerintahan, maupun pembangunan peradaban Islam memerlukan pendekatan yang melibatkan berbagai disiplin ilmu. Oleh karena itu, mahasiswa didorong untuk mengikuti kegiatan akademik lintas program studi maupun lintas perguruan tinggi sehingga memiliki perspektif yang lebih luas dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

Implementasi MBKM pada Pascasarjana juga diwujudkan melalui peningkatan mobilitas akademik (*academic mobility*). Mahasiswa memperoleh kesempatan mengikuti program *student exchange*, *visiting student*, *visiting researcher*, *joint research*, *joint supervision*, *double degree*, maupun *credit transfer* dengan perguruan tinggi mitra di dalam maupun luar negeri sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman akademik internasional, memperluas jejaring keilmuan, meningkatkan kemampuan komunikasi ilmiah, serta memperkuat daya saing lulusan pada tingkat global.

Selain mobilitas akademik, Pascasarjana juga mengembangkan kemitraan strategis dengan berbagai lembaga penelitian, kementerian, pemerintah daerah, dunia usaha, dunia industri, organisasi profesi, lembaga swadaya masyarakat, maupun lembaga internasional. Melalui kemitraan tersebut mahasiswa dapat melaksanakan magang riset (*research internship*), studi lapangan, pengumpulan data penelitian, pengembangan inovasi, maupun penyusunan rekomendasi kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy*). Bentuk implementasi ini memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam menghubungkan teori dengan praktik serta memperkuat relevansi hasil penelitian terhadap kebutuhan masyarakat dan pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari implementasi MBKM, Pascasarjana juga memperkuat budaya publikasi ilmiah sebagai indikator utama mutu akademik. Mahasiswa diarahkan untuk menghasilkan artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi, mempresentasikan hasil penelitian pada seminar ilmiah, serta berpartisipasi dalam konferensi nasional dan internasional. Dengan demikian, proses pembelajaran menghasilkan luaran yang tidak hanya memenuhi persyaratan akademik, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan pada tingkat nasional maupun internasional.

Dalam perspektif Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, khususnya Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, implementasi MBKM tidak hanya berorientasi pada peningkatan kompetensi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter ilmuwan muslim yang berintegritas, berakhlak mulia, serta memiliki tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, seluruh aktivitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam seperti kejujuran (*ṣidq*), amanah, keadilan (*al-'adl*), moderasi (*wasathiyah*), profesionalisme (*itqān*), dan kemaslahatan (*maṣlahah*). Integrasi tersebut menjadi landasan etik dalam pengembangan ilmu pengetahuan sehingga setiap hasil penelitian dan inovasi tidak hanya unggul secara akademik,

tetapi juga memberikan manfaat bagi umat manusia dan kelestarian lingkungan.

Implementasi MBKM juga didukung oleh penerapan sistem penjaminan mutu yang komprehensif. Setiap kegiatan MBKM dirancang berdasarkan capaian pembelajaran lulusan, memiliki mekanisme pembimbingan oleh dosen dan mitra, sistem monitoring dan evaluasi, serta pengakuan kredit akademik yang transparan. Hasil kegiatan mahasiswa dievaluasi berdasarkan pencapaian kompetensi, luaran akademik, dan dampak yang dihasilkan, sehingga pelaksanaan MBKM tetap memenuhi standar mutu pendidikan tinggi dan mendukung pencapaian profil lulusan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) di lingkungan Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dilaksanakan secara terpadu pada seluruh program studi dengan tetap memperhatikan karakteristik keilmuan, profil lulusan, dan capaian pembelajaran lulusan (CPL) masing-masing. Sebagai institusi yang mengembangkan paradigma integrasi ilmu, iman, dan teknologi, implementasi MBKM tidak dimaknai sebagai penerapan model pembelajaran yang seragam, melainkan sebagai kerangka pengembangan akademik yang memberikan fleksibilitas kepada setiap program studi untuk merancang pengalaman belajar yang inovatif, kolaboratif, dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan masyarakat, serta tantangan pembangunan nasional dan global. Dengan demikian, setiap program studi memiliki ruang untuk mengembangkan strategi implementasi MBKM sesuai dengan kekhasan disiplin ilmunya, tanpa mengabaikan standar mutu akademik dan identitas keilmuan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pada jenjang magister maupun doktor, implementasi MBKM diwujudkan melalui penguatan pembelajaran berbasis riset, kolaborasi multidisiplin, pengembangan jejaring akademik nasional dan internasional, publikasi ilmiah, inovasi, pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian, serta kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, baik perguruan tinggi, lembaga penelitian, pemerintah, dunia usaha dan dunia industri, organisasi profesi, maupun lembaga masyarakat. Bentuk implementasi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan masing-masing bidang ilmu sehingga mampu memperkuat kompetensi akademik, profesional, dan kepemimpinan lulusan pada setiap program studi.

Oleh karena itu, meskipun seluruh program studi di Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berpedoman pada kebijakan MBKM, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE), serta visi

Pascasarjana, implementasi kurikulum pada masing-masing program studi memiliki kekhasan sesuai dengan bidang keilmuan, kebutuhan pemangku kepentingan, perkembangan disiplin ilmu, serta orientasi pengembangan riset yang menjadi ciri akademiknya. Kekhasan tersebut menjadi kekuatan Pascasarjana dalam membangun ekosistem pendidikan yang adaptif, bermutu, dan mampu menghasilkan lulusan yang berdaya saing global sekaligus berakar pada nilai-nilai Islam.

Berdasarkan kerangka tersebut, setiap program studi di lingkungan Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang selanjutnya menyusun struktur kurikulum, peta capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, strategi pembelajaran, bentuk implementasi MBKM, sistem asesmen, serta peta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan karakteristik keilmuan masing-masing. Penyusunan kurikulum pada tingkat program studi tetap mengacu pada kebijakan dan standar mutu Pascasarjana, namun memberikan keleluasaan bagi setiap program studi untuk mengembangkan keunggulan akademik, inovasi, dan kolaborasi sesuai bidang ilmunya, sehingga secara kolektif mampu memperkuat posisi Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai pusat unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, riset, dan inovasi yang memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan peradaban Islam yang berkeadilan, inklusif, dan berkelanjutan.

BAB III

KURIKULUM PROGRAM MAGISTER

A. Rasional Kurikulum Program Magister

Kurikulum Program Magister Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dikembangkan sebagai instrumen strategis untuk mewujudkan visi universitas dan Pascasarjana dalam menghasilkan lulusan yang unggul, berdaya saing global, serta memiliki integritas keilmuan dan keislaman. Orientasi pengembangan kurikulum tidak hanya diarahkan pada penguasaan disiplin ilmu secara mendalam, tetapi juga pada penguatan kemampuan penelitian, inovasi, kepemimpinan akademik, dan pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan paradigma integrasi ilmu, iman, dan teknologi. Paradigma tersebut menjadi ciri khas UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam mengembangkan pendidikan tinggi Islam yang memadukan kekuatan intelektual, spiritual, dan profesional sehingga mampu menghasilkan lulusan yang memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, pembangunan bangsa, dan kemajuan peradaban Islam.

Dalam menghadapi dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, transformasi digital, globalisasi, serta meningkatnya kompleksitas berbagai persoalan sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan, kurikulum Program Magister dirancang secara adaptif dan berorientasi pada masa depan (*future-oriented curriculum*). Kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran, tetapi juga menjadi kerangka pengembangan kompetensi yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, kreatif, kolaboratif, dan inovatif. Melalui orientasi tersebut, lulusan diharapkan mampu menjadi ilmuwan, peneliti, akademisi, profesional, maupun pemimpin yang mampu menghasilkan solusi ilmiah terhadap berbagai persoalan masyarakat pada tingkat lokal, nasional, maupun global.

Salah satu landasan utama dalam pengembangan kurikulum adalah kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) yang menekankan pentingnya pembelajaran yang fleksibel, berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*), berbasis pengalaman (*experiential learning*), serta berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan. Pada jenjang magister, implementasi MBKM tidak dimaknai sebagai perluasan pilihan mata kuliah semata, tetapi sebagai penguatan ekosistem akademik yang memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui penelitian kolaboratif, pembelajaran lintas disiplin, keterlibatan dalam pusat-pusat riset, seminar ilmiah, publikasi akademik, pengabdian kepada masyarakat berbasis riset, mobilitas akademik, serta kerja sama dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian, pemerintah, dunia usaha, dunia

industri, dan organisasi profesi. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih kontekstual, relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Orientasi kurikulum juga mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagai kerangka nasional yang menetapkan jenjang kompetensi lulusan pendidikan tinggi. Pada jenjang magister (KKNI level 8), lulusan diharapkan memiliki kemampuan mengembangkan ilmu pengetahuan melalui penelitian yang inovatif dan teruji, mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan maupun praktik profesional dengan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner, serta mampu mengelola penelitian dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat serta memperoleh pengakuan di tingkat nasional maupun internasional. Oleh karena itu, seluruh komponen kurikulum, mulai dari profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan (CPL), bahan kajian, struktur mata kuliah, strategi pembelajaran, hingga sistem asesmen dirancang untuk mendukung pencapaian kompetensi tersebut secara sistematis.

Pengembangan kurikulum Program Magister juga menerapkan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE), yaitu pendekatan pendidikan yang berorientasi pada hasil belajar yang harus dimiliki lulusan. Seluruh aktivitas pembelajaran dirancang agar mahasiswa mampu menunjukkan kompetensi secara nyata melalui penguasaan pengetahuan, keterampilan penelitian, kemampuan berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, komunikasi ilmiah, kepemimpinan akademik, serta integritas profesional. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap mata kuliah memiliki kontribusi yang jelas terhadap pencapaian CPL dan profil lulusan, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara terintegrasi dan terukur.

Sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mengembangkan orientasi kurikulum yang tidak hanya memenuhi tuntutan akademik dan profesional, tetapi juga memperkuat karakter keislaman melalui paradigma integrasi ilmu, iman, dan teknologi. Paradigma ini menempatkan ilmu pengetahuan sebagai sarana untuk mewujudkan kemaslahatan umat dan pembangunan peradaban. Pengembangan ilmu tidak dipisahkan dari nilai-nilai Islam, melainkan dibangun di atas prinsip kejujuran ilmiah, keadilan, tanggung jawab, moderasi, profesionalisme, dan etika akademik. Dengan demikian, setiap proses pembelajaran, penelitian, dan inovasi diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia, kepedulian sosial, dan komitmen terhadap pembangunan yang berkeadilan dan berkelanjutan.

Orientasi kurikulum Program Magister juga memiliki keterkaitan yang erat dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai agenda pembangunan global. Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk

menghasilkan lulusan dan penelitian yang mampu memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, kurikulum diarahkan agar mahasiswa mampu menghasilkan penelitian dan inovasi yang relevan dengan berbagai isu strategis, seperti peningkatan kualitas pendidikan, penguatan layanan kesehatan, pengembangan ekonomi syariah, pengentasan kemiskinan, transformasi digital, pelestarian lingkungan, penguatan tata kelola pemerintahan, pembangunan masyarakat yang inklusif, serta pengembangan perdamaian dan moderasi beragama.

Implementasi SDGs dalam kurikulum tidak dilakukan melalui penambahan mata kuliah tersendiri, tetapi diintegrasikan ke dalam capaian pembelajaran, materi perkuliahan, tema penelitian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan kolaborasi akademik. Dengan pendekatan tersebut, mahasiswa didorong untuk mengembangkan perspektif yang komprehensif dalam memahami berbagai persoalan pembangunan serta menghasilkan solusi ilmiah yang inovatif, aplikatif, dan berkelanjutan. Integrasi SDGs juga memperkuat peran Program Magister sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan yang memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan mendukung pencapaian agenda pembangunan nasional maupun global.

B. Arah Kurikulum Program Magister

Dalam konteks kelembagaan, orientasi kurikulum Program Magister UIN Maulana Malik Ibrahim Malang juga diarahkan untuk mendukung internasionalisasi pendidikan tinggi melalui penguatan jejaring akademik, peningkatan kualitas publikasi ilmiah, kolaborasi penelitian internasional, mobilitas mahasiswa dan dosen, serta pengembangan budaya akademik yang berstandar internasional. Langkah ini menjadi bagian dari upaya mewujudkan Pascasarjana sebagai *Center of Excellence* dalam integrasi ilmu, iman, dan teknologi, sekaligus meningkatkan daya saing lulusan pada tingkat regional maupun global.

Berdasarkan orientasi pengembangan tersebut, Kurikulum Program Magister Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menjadi landasan utama dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum pada setiap program studi magister. Seluruh program studi mengacu pada prinsip Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) jenjang 8, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI), pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE), serta paradigma integrasi ilmu, iman, dan teknologi yang menjadi karakteristik keilmuan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam implementasinya, setiap program studi magister memiliki keleluasaan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kekhasan bidang keilmuan, profil lulusan,

kebutuhan masyarakat dan pengguna lulusan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta peta jalan penelitian yang dikembangkan oleh masing-masing program studi. Dengan demikian, kurikulum setiap program studi magister tetap memiliki identitas dan keunggulan akademik yang spesifik, namun berada dalam satu kesatuan sistem kurikulum Pascasarjana yang terpadu, sinergis, dan berorientasi mutu untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, profesional, spiritual, dan sosial, serta mampu berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi, dan pembangunan peradaban Islam yang berkeadilan, inklusif, dan berkelanjutan.

C. Karakteristik Kurikulum Program Magister

Kurikulum Program Magister Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki karakteristik pokok yang dikembangkan berdasarkan paradigma integrasi ilmu, iman, dan teknologi sebagai identitas keilmuan universitas. Kurikulum dirancang tidak hanya untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan profesional dalam bidang keilmuan masing-masing, tetapi juga membentuk insan akademik yang memiliki kedalaman spiritual, akhlak mulia, kemampuan berpikir kritis, serta kepedulian terhadap persoalan masyarakat, bangsa, dan peradaban global. Karakteristik tersebut menjadi pembeda utama dalam penyelenggaraan pendidikan magister di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yaitu mengintegrasikan keunggulan ilmu pengetahuan modern dengan khazanah keilmuan Islam dalam kerangka pengembangan peradaban yang berkeadilan, inklusif, dan berkelanjutan.

Kurikulum Program Magister dikembangkan dengan mengacu pada prinsip Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) jenjang 8, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI), serta pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE). Orientasi utama kurikulum adalah menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan praktik profesional melalui penguasaan teori, metodologi penelitian, kemampuan analisis yang mendalam, serta penerapan keilmuan secara inovatif dan bertanggung jawab. Dengan pendekatan berbasis capaian pembelajaran, seluruh komponen kurikulum mulai dari profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan (CPL), bahan kajian, mata kuliah, strategi pembelajaran, hingga sistem evaluasi dirancang secara sistematis untuk memastikan ketercapaian kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan akademik dan profesional.

Karakteristik pertama kurikulum Program Magister adalah berorientasi pada penguatan keilmuan dan profesionalisme berbasis riset. Pada jenjang magister, mahasiswa diarahkan untuk memiliki kemampuan

memahami, mengembangkan, dan menerapkan teori serta metodologi dalam bidang keilmuannya secara mendalam. Proses pembelajaran tidak hanya menekankan penguasaan konsep, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk melakukan kajian kritis terhadap berbagai persoalan aktual melalui pendekatan ilmiah. Oleh karena itu, penelitian menjadi bagian integral dari proses pembelajaran melalui penguatan metodologi penelitian, seminar akademik, penulisan karya ilmiah, penyusunan tesis, dan publikasi hasil penelitian.

Karakteristik kedua adalah integrasi ilmu, iman, dan teknologi dalam pengembangan keilmuan. Kurikulum Program Magister UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menempatkan ilmu pengetahuan sebagai bagian dari upaya mewujudkan kemaslahatan manusia. Pengembangan keilmuan modern dipadukan dengan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, Sunnah, dan khazanah intelektual Islam. Integrasi tersebut diwujudkan melalui pengembangan mata kuliah penciри universitas, kajian multidisipliner, pendekatan epistemologi Islam, serta penguatan etika akademik. Dengan demikian, lulusan tidak hanya memiliki kecakapan intelektual, tetapi juga memiliki kesadaran moral dan spiritual dalam mengembangkan serta menerapkan ilmu pengetahuan.

Karakteristik ketiga adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*) dan berbasis pengalaman akademik. Kurikulum memberikan ruang bagi mahasiswa untuk aktif mengembangkan potensi akademiknya melalui berbagai pendekatan pembelajaran inovatif, seperti *research-based learning*, *problem-based learning*, *case method*, diskusi ilmiah, kolaborasi penelitian, dan pembelajaran berbasis proyek. Pendekatan tersebut mendorong mahasiswa menjadi pembelajar mandiri yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi ilmiah, kolaborasi, dan pemecahan masalah kompleks.

Karakteristik keempat adalah fleksibilitas dan keterbukaan akademik melalui implementasi MBKM. Pada jenjang magister, MBKM diterapkan dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas melalui kegiatan akademik lintas disiplin, kolaborasi penelitian, keterlibatan dalam pusat kajian, seminar nasional dan internasional, kerja sama dengan lembaga penelitian, maupun kegiatan akademik lain yang relevan dengan bidang keilmuan. Fleksibilitas tersebut tetap diarahkan agar selaras dengan capaian pembelajaran lulusan dan standar mutu akademik, sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang kontekstual tanpa mengurangi kedalaman penguasaan bidang ilmu.

Karakteristik kelima adalah penguatan penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. Kurikulum

Program Magister diarahkan untuk menghasilkan penelitian yang tidak hanya memiliki nilai akademik, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi penyelesaian berbagai persoalan masyarakat. Tema penelitian dikembangkan sesuai dengan kebutuhan bidang ilmu, agenda pembangunan nasional, serta isu global seperti pendidikan berkualitas, transformasi digital, ekonomi berkelanjutan, keadilan sosial, moderasi beragama, pelestarian lingkungan, dan berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Melalui pendekatan tersebut, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan karya ilmiah yang memiliki relevansi sosial dan kontribusi nyata.

Karakteristik keenam adalah penguatan wawasan multidisipliner, interdisipliner, dan transdisipliner. Persoalan masyarakat modern yang semakin kompleks membutuhkan pendekatan yang tidak terbatas pada satu bidang ilmu. Oleh karena itu, kurikulum Program Magister memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memperluas perspektif melalui interaksi akademik lintas disiplin ilmu. Pendekatan ini sejalan dengan visi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang integratif dan mampu menjawab tantangan zaman.

Karakteristik ketujuh adalah pengembangan budaya akademik yang religius, inklusif, kritis, dan kolaboratif. Lingkungan akademik Pascasarjana dibangun dengan menjunjung tinggi nilai integritas ilmiah, keterbukaan pemikiran, penghargaan terhadap keberagaman, serta semangat kolaborasi. Nilai-nilai Islam seperti kejujuran (*ṣidq*), amanah, keadilan (*al-'adl*), moderasi (*wasathiyah*), dan tanggung jawab sosial menjadi landasan dalam seluruh aktivitas akademik. Dengan demikian, proses pendidikan magister tidak hanya menghasilkan lulusan yang kompeten, tetapi juga memiliki karakter dan kepemimpinan yang kuat.

Karakteristik kedelapan adalah berorientasi pada internasionalisasi dan daya saing global. Kurikulum Program Magister dikembangkan dengan mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan global dan kebutuhan kompetensi abad ke-21. Penguatan kemampuan bahasa akademik, publikasi ilmiah, jejaring penelitian, kolaborasi internasional, dan keterlibatan dalam forum ilmiah global menjadi bagian dari strategi peningkatan mutu lulusan. Melalui orientasi tersebut, lulusan Program Magister UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diharapkan mampu berkiprah tidak hanya pada tingkat nasional, tetapi juga dalam lingkungan akademik dan profesional internasional.

Berdasarkan karakteristik tersebut, Kurikulum Program Magister Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan kurikulum yang integratif, adaptif, berbasis riset, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi lulusan secara menyeluruh. Kurikulum ini tidak hanya menyiapkan mahasiswa untuk menjadi ahli dalam bidang

keilmuan tertentu, tetapi juga membentuk ilmuwan profesional yang memiliki kedalaman ilmu, keluasan wawasan, integritas moral, kemampuan inovasi, dan komitmen untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan masyarakat serta peradaban Islam yang berkeadilan, inklusif, dan berkelanjutan.

BAB IV

KURIKULUM PROGRAM DOKTOR

A. Rasional Kurikulum Program Doktor

Kurikulum Program Doktor Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dikembangkan sebagai instrumen akademik untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kapasitas sebagai ilmuwan, peneliti, pemikir, dan pemimpin akademik yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui penelitian yang inovatif, berintegritas, dan memberikan kontribusi terhadap pembangunan masyarakat, bangsa, serta peradaban Islam. Pengembangan kurikulum diarahkan untuk mewujudkan visi Pascasarjana. Visi tersebut menjadi landasan filosofis sekaligus arah strategis dalam merancang seluruh komponen kurikulum, mulai dari profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan (CPL), struktur kurikulum, proses pembelajaran, penelitian, hingga sistem penjaminan mutu akademik.

Pada jenjang doktor, orientasi kurikulum tidak lagi menitikberatkan pada penguasaan ilmu pengetahuan sebagaimana pada jenjang sebelumnya, melainkan pada kemampuan menghasilkan pengetahuan baru (*knowledge creation*), mengembangkan teori, model, metodologi, atau inovasi yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan disiplin ilmu maupun penyelesaian berbagai persoalan masyarakat. Oleh karena itu, kurikulum Program Doktor dirancang untuk membangun budaya akademik yang kuat melalui penelitian yang mendalam, publikasi ilmiah bereputasi, kolaborasi multidisiplin, kepemimpinan akademik, serta penguatan jejaring keilmuan nasional dan internasional.

Pengembangan kurikulum Program Doktor mengacu pada kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) yang menempatkan pembelajaran sebagai proses yang fleksibel, berpusat pada mahasiswa, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi secara komprehensif. Dalam konteks pendidikan doktor, implementasi MBKM diwujudkan melalui perluasan kesempatan bagi mahasiswa untuk membangun pengalaman akademik melalui penelitian kolaboratif lintas disiplin, *joint research*, *joint publication*, *academic mobility*, *visiting researcher*, *visiting professor*, *research internship*, serta kerja sama dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian, kementerian, dunia usaha, dunia industri, organisasi profesi, maupun lembaga internasional. Implementasi tersebut memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman akademik yang lebih luas, memperkaya perspektif keilmuan, meningkatkan produktivitas riset, serta memperkuat daya saing lulusan pada tingkat nasional maupun global.

Pada jenjang doktor, MBKM juga dimaknai sebagai upaya menciptakan ekosistem riset yang terbuka, kolaboratif, dan inovatif.

Mahasiswa tidak hanya menjadi peserta pembelajaran, tetapi juga berperan sebagai produsen ilmu pengetahuan yang aktif membangun jejaring penelitian, mengembangkan inovasi, serta menghasilkan rekomendasi ilmiah yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, pemerintah, maupun dunia industri. Dengan demikian, implementasi MBKM pada Program Doktor menjadi instrumen strategis dalam memperkuat kualitas penelitian dan mempercepat hilirisasi hasil riset agar memberikan dampak nyata terhadap pembangunan.

Orientasi kurikulum Program Doktor juga mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), khususnya jenjang 9 sebagai jenjang tertinggi dalam sistem kualifikasi nasional. Sesuai dengan KKNI, lulusan Program Doktor diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan seni melalui penelitian yang menghasilkan karya kreatif, orisinal, dan teruji. Lulusan juga diharapkan mampu memecahkan berbagai permasalahan ilmu pengetahuan dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner, maupun transdisipliner, serta memperoleh pengakuan pada tingkat nasional maupun internasional. Oleh karena itu, seluruh komponen kurikulum dirancang untuk membangun kemampuan berpikir kritis, analitis, reflektif, dan inovatif, sehingga mahasiswa mampu menghasilkan temuan ilmiah yang memiliki kontribusi terhadap pengembangan disiplin ilmu maupun penyelesaian persoalan pembangunan.

Penerapan KKNI dalam kurikulum tidak hanya diwujudkan melalui penyusunan capaian pembelajaran lulusan, tetapi juga melalui penguatan kualitas proses pembelajaran, sistem pembimbingan disertasi, evaluasi kemajuan studi, seminar ilmiah, publikasi internasional, serta penyelenggaraan penelitian yang memenuhi standar etika dan integritas akademik. Dengan demikian, proses pendidikan doktor tidak hanya menghasilkan lulusan yang memenuhi standar nasional, tetapi juga memiliki daya saing akademik di tingkat internasional.

B. Arah Kurikulum Program Doktor

Selain berorientasi pada MBKM dan KKNI, pengembangan kurikulum Program Doktor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang juga diarahkan pada pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai agenda pembangunan global. Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian SDGs melalui penyelenggaraan pendidikan, penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, tema-tema penelitian doktor diarahkan untuk memberikan solusi terhadap berbagai isu strategis, seperti peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan ekonomi syariah, kesehatan masyarakat, transformasi digital, tata kelola pemerintahan, ketahanan pangan, perubahan iklim,

pelestarian lingkungan, moderasi beragama, pembangunan masyarakat yang inklusif, serta penguatan kelembagaan.

Integrasi SDGs dalam kurikulum dilakukan secara komprehensif melalui penyusunan capaian pembelajaran, pengembangan bahan kajian, pemilihan topik penelitian, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan. Dengan pendekatan tersebut, mahasiswa doktor tidak hanya menghasilkan disertasi sebagai karya akademik, tetapi juga menghasilkan penelitian yang memiliki dampak sosial, ekonomi, budaya, maupun kebijakan publik. Orientasi tersebut selaras dengan peran perguruan tinggi sebagai agen transformasi sosial yang bertanggung jawab terhadap pembangunan berkelanjutan.

Sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki karakteristik yang membedakannya dari perguruan tinggi lain, yaitu paradigma integrasi ilmu, iman, dan teknologi yang berakar pada konsep *Ulul Albab*. Paradigma ini menempatkan ilmu pengetahuan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari nilai-nilai keislaman, sehingga seluruh proses pendidikan diarahkan untuk mengembangkan keseimbangan antara kedalaman spiritual (*dzikir*), keluasan intelektual (*fikir*), dan pengabdian nyata kepada masyarakat (*amal ṣālih*). Dengan paradigma tersebut, pengembangan ilmu pengetahuan tidak hanya diarahkan pada pencapaian keunggulan akademik, tetapi juga pada terwujudnya kemaslahatan umat, keadilan sosial, kelestarian lingkungan, serta pembangunan peradaban Islam yang berkelanjutan.

Orientasi kurikulum Program Doktor juga memperkuat budaya akademik berbasis riset melalui peningkatan kualitas publikasi ilmiah internasional, kolaborasi penelitian dengan perguruan tinggi dan lembaga riset bereputasi, pemanfaatan teknologi digital dalam penelitian, serta pengembangan inovasi yang memiliki potensi hilirisasi. Mahasiswa didorong untuk menjadi bagian dari komunitas ilmiah global melalui keikutsertaan dalam konferensi internasional, forum akademik, jaringan riset, dan kerja sama lintas negara. Budaya akademik tersebut menjadi fondasi penting dalam meningkatkan reputasi akademik Program Doktor sekaligus memperkuat posisi Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai pusat unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan berbasis integrasi keilmuan dan nilai-nilai Islam.

Berdasarkan orientasi tersebut, Kurikulum Program Doktor Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menjadi kerangka dasar dalam pengembangan kurikulum pada setiap program studi doktor. Seluruh program studi mengacu pada kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) jenjang 9, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pendekatan *Outcome-Based*

Education (OBE), serta paradigma integrasi ilmu, iman, dan teknologi sebagai identitas keilmuan universitas. Meskipun demikian, setiap program studi mengembangkan struktur kurikulum, capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, tema penelitian, strategi pembelajaran, dan bentuk implementasi MBKM sesuai dengan karakteristik disiplin ilmu, kebutuhan pemangku kepentingan, perkembangan keilmuan, serta arah pengembangan riset masing-masing. Dengan demikian, kurikulum pada setiap program studi doktor memiliki kekhasan akademik yang mencerminkan bidang ilmunya, namun tetap berada dalam satu sistem kurikulum Pascasarjana yang terpadu untuk mewujudkan lulusan berintegritas, berdaya saing global, dan mampu menghasilkan penelitian yang inovatif serta berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, pembangunan masyarakat, dan kemajuan peradaban Islam yang berkeadilan, inklusif, dan berkelanjutan. Kekhasan masing-masing program studi sebagaimana paparan berikut.

C. Karakteristik Kurikulum Program Doktor

Kurikulum Program Doktor Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dikembangkan sebagai jenjang pendidikan akademik tertinggi yang diarahkan untuk menghasilkan ilmuwan, peneliti, dan pemimpin akademik yang memiliki kemampuan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui penelitian yang inovatif, orisinal, dan memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan keilmuan serta pembangunan masyarakat. Kurikulum ini dibangun berdasarkan paradigma integrasi ilmu, iman, dan teknologi yang menjadi identitas keilmuan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan menempatkan nilai-nilai Islam sebagai landasan etika, moralitas, dan arah pengembangan ilmu pengetahuan. Melalui paradigma tersebut, pendidikan doktor tidak hanya berorientasi pada pencapaian keunggulan akademik, tetapi juga pada pembentukan insan akademik berkarakter *Ulul Albab* yang memiliki kedalaman spiritual, keluasan intelektual, dan kepedulian terhadap kemaslahatan umat serta peradaban manusia.

Kurikulum Program Doktor dikembangkan dengan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) jenjang 9, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI), kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), serta pendekatan Outcome-Based Education (OBE). Pada jenjang ini, orientasi utama kurikulum bukan sekadar penguasaan dan penerapan ilmu pengetahuan yang telah berkembang, tetapi diarahkan pada kemampuan mahasiswa untuk menciptakan pengetahuan baru (*knowledge creation*), mengembangkan teori, menghasilkan konsep atau model baru, serta memberikan kontribusi ilmiah yang diakui oleh komunitas akademik nasional maupun internasional. Oleh karena itu,

seluruh komponen kurikulum dirancang untuk mendukung terbentuknya budaya akademik berbasis riset yang kuat, inovatif, dan berkelanjutan.

Karakteristik pertama Kurikulum Program Doktor adalah berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian yang menghasilkan kebaruan (*novelty*). Penelitian menjadi inti utama penyelenggaraan pendidikan doktor. Mahasiswa diarahkan untuk mampu mengidentifikasi persoalan keilmuan yang kompleks, melakukan kajian literatur secara mendalam, mengembangkan kerangka konseptual, memilih metodologi penelitian yang tepat, serta menghasilkan temuan baru yang memiliki kontribusi teoritis maupun praktis. Disertasi sebagai karya akademik utama pada jenjang doktor tidak hanya menjadi bukti kemampuan penelitian mahasiswa, tetapi juga menjadi kontribusi ilmiah yang memperkaya perkembangan disiplin ilmu dan memberikan solusi terhadap berbagai persoalan strategis masyarakat.

Karakteristik kedua adalah penguatan paradigma integrasi ilmu, iman, dan teknologi dalam pengembangan keilmuan tingkat lanjut. Sebagai bagian dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Kurikulum Program Doktor memiliki kekhasan dalam mengintegrasikan keilmuan modern dengan khazanah intelektual Islam. Pengembangan ilmu tidak ditempatkan secara terpisah dari nilai-nilai keislaman, tetapi diarahkan untuk menghasilkan ilmu yang berlandaskan etika, kemanusiaan, dan kemaslahatan. Integrasi tersebut mendorong lahirnya pemikiran akademik yang tidak hanya unggul secara metodologis, tetapi juga memiliki dimensi moral, spiritual, dan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, lulusan doktor diharapkan mampu menjadi ilmuwan yang mengembangkan ilmu pengetahuan secara produktif sekaligus menjaga nilai-nilai keadilan, keseimbangan, dan kebermanfaatannya.

Karakteristik ketiga adalah pembelajaran berbasis riset intensif (*research-intensive learning*) dan pengembangan kapasitas intelektual tingkat tinggi. Proses pembelajaran Program Doktor dirancang untuk membangun kemampuan berpikir filosofis, kritis, reflektif, sistematis, dan inovatif. Mahasiswa tidak hanya menjadi penerima pengetahuan, tetapi menjadi subjek utama dalam pengembangan ilmu melalui aktivitas penelitian mandiri, diskusi akademik tingkat lanjut, kajian literatur mutakhir, seminar ilmiah, publikasi, dan kolaborasi riset. Pendekatan pembelajaran diarahkan agar mahasiswa mampu membangun argumentasi ilmiah, mengembangkan perspektif baru, serta menghasilkan pemikiran akademik yang memiliki daya pengaruh luas.

Karakteristik keempat adalah implementasi MBKM dalam perspektif pendidikan doktor yang berbasis kolaborasi dan jejaring riset global. Pada jenjang doktor, MBKM diimplementasikan melalui penguatan pengalaman akademik yang mendukung pengembangan kapasitas penelitian

mahasiswa. Bentuk implementasinya dapat berupa kolaborasi penelitian dengan perguruan tinggi nasional maupun internasional, *joint research*, *joint publication*, *academic mobility*, *visiting researcher*, keterlibatan dalam pusat kajian unggulan, serta kerja sama dengan lembaga penelitian dan institusi strategis lainnya. Melalui pendekatan tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman akademik yang lebih luas, memperkuat jejaring ilmiah, serta meningkatkan kualitas dan daya saing penelitian.

Karakteristik kelima adalah pengembangan riset multidisipliner, interdisipliner, dan transdisipliner. Kompleksitas persoalan global membutuhkan pendekatan keilmuan yang mampu melampaui batas-batas disiplin konvensional. Oleh karena itu, Kurikulum Program Doktor memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan penelitian yang mengintegrasikan berbagai perspektif ilmu pengetahuan dengan tetap mempertahankan kedalaman disiplin utama. Pendekatan ini mendukung lahirnya inovasi akademik yang mampu menjawab persoalan strategis dalam bidang sosial, pendidikan, ekonomi, teknologi, lingkungan, keagamaan, dan kemanusiaan.

Karakteristik keenam adalah orientasi pada internasionalisasi dan pengakuan akademik global. Program Doktor diarahkan untuk membangun budaya akademik yang memenuhi standar internasional melalui peningkatan kualitas publikasi ilmiah, keterlibatan dalam forum akademik internasional, kolaborasi dengan peneliti global, serta pengembangan jejaring keilmuan lintas negara. Mahasiswa doktor didorong untuk menghasilkan karya ilmiah yang dapat berkontribusi dalam percakapan akademik global sekaligus memperkenalkan perspektif Islam yang moderat, inklusif, dan konstruktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dunia.

Karakteristik ketujuh adalah kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan dan kemaslahatan masyarakat global. Kurikulum Program Doktor diarahkan agar penelitian yang dikembangkan memiliki relevansi dengan berbagai isu strategis, termasuk pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Kajian doktoral diharapkan mampu menghasilkan pemikiran, kebijakan, inovasi, dan model pengembangan masyarakat yang mendukung pendidikan berkualitas, keadilan sosial, penguatan ekonomi, kelestarian lingkungan, perdamaian, serta pembangunan yang inklusif. Dalam perspektif Islam, orientasi tersebut sejalan dengan prinsip *maqāṣid al-syari'ah* yang menempatkan kemaslahatan manusia sebagai tujuan utama pengembangan ilmu dan kehidupan sosial.

Karakteristik kedelapan adalah penguatan kepemimpinan akademik dan integritas ilmiah. Lulusan doktor dipersiapkan bukan hanya sebagai peneliti, tetapi juga sebagai pemimpin pemikiran (*thought leader*) yang

mampu memberikan arah pengembangan ilmu dan kebijakan publik. Oleh karena itu, kurikulum memberikan perhatian pada penguatan etika penelitian, integritas akademik, kemampuan komunikasi ilmiah, kepemimpinan, serta kemampuan membangun kolaborasi strategis. Nilai-nilai Islam seperti amanah, kejujuran ilmiah (*sidq*), keadilan (*al-'adl*), dan tanggung jawab (*mas'uliyah*) menjadi fondasi dalam seluruh aktivitas akademik.

Dengan demikian, Kurikulum Program Doktor Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki karakteristik sebagai kurikulum berbasis riset, berorientasi pada penciptaan ilmu baru, terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, serta memiliki wawasan global dan kontribusi sosial yang kuat. Kurikulum ini dirancang untuk menghasilkan lulusan doktor yang tidak hanya memiliki kepakaran akademik tingkat tinggi, tetapi juga menjadi ilmuwan yang berintegritas, inovatif, visioner, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pembangunan umat, bangsa, dan peradaban Islam yang berkeadilan, inklusif, serta berkelanjutan.

BAB V

STRUKTUR KURIKULUM PASCASARJANA

A. Rasional Struktur Kurikulum Pascasarjana

Struktur Kurikulum Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dikembangkan sebagai suatu sistem akademik yang dirancang untuk memastikan ketercapaian visi, misi, dan tujuan institusi dalam menghasilkan lulusan yang unggul, berintegritas, dan memiliki kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan serta pembangunan peradaban Islam. Struktur kurikulum disusun berdasarkan prinsip keterpaduan antara penguasaan keilmuan, penguatan metodologi penelitian, pengembangan profesionalitas, dan internalisasi nilai-nilai Islam. Pengembangan struktur kurikulum ini mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), serta pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE), sehingga setiap komponen kurikulum memiliki keterkaitan yang jelas dengan profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan (CPL).

Struktur Kurikulum Pascasarjana dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik jenjang pendidikan magister dan doktor sesuai dengan tingkat kedalaman dan keluasan kompetensi yang harus dicapai. Pada Program Magister, struktur kurikulum diarahkan untuk membangun penguasaan teori, konsep, metodologi penelitian, kemampuan analisis kritis, dan penerapan ilmu pengetahuan dalam bidang keahlian tertentu. Sementara itu, pada Program Doktor, struktur kurikulum diarahkan pada pengembangan kapasitas intelektual tingkat lanjut melalui penelitian yang menghasilkan kebaruan (*novelty*), pengembangan teori, konsep, model, atau pendekatan baru yang memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Perbedaan karakteristik tersebut menjadi dasar dalam menentukan komposisi mata kuliah, beban studi, tahapan pembelajaran, dan capaian akademik pada masing-masing jenjang.

Struktur kurikulum juga dikembangkan dengan prinsip integrasi ilmu, iman, dan teknologi yang menjadi karakteristik utama UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Oleh karena itu, kurikulum tidak hanya memuat kajian keilmuan sesuai bidang studi masing-masing program, tetapi juga memperkuat nilai-nilai keislaman, etika akademik, wawasan kebangsaan, dan kepedulian terhadap persoalan kemanusiaan. Integrasi tersebut diwujudkan melalui pengembangan mata kuliah penciri universitas, penguatan kajian multidisipliner, pembelajaran berbasis riset, serta pengembangan tema penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan agenda pembangunan berkelanjutan (*Sustainable*

Development Goals/SDGs). Dengan pendekatan ini, lulusan Pascasarjana diharapkan memiliki kompetensi akademik yang kuat sekaligus karakter *Ulul Albab*: berilmu, berakhlak, dan berkontribusi nyata.

Dalam implementasinya, struktur kurikulum memberikan ruang fleksibilitas akademik melalui pendekatan MBKM yang memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas, kontekstual, dan kolaboratif. Fleksibilitas tersebut diwujudkan melalui kegiatan pembelajaran lintas disiplin, penelitian kolaboratif, seminar ilmiah, publikasi akademik, kerja sama dengan institusi lain, serta berbagai aktivitas akademik yang mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa. Namun demikian, fleksibilitas kurikulum tetap dikendalikan melalui sistem penjaminan mutu akademik agar seluruh aktivitas pembelajaran tetap relevan dengan CPL, profil lulusan, dan standar mutu Pascasarjana.

Dengan demikian, rasionalisasi struktur Kurikulum Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang didasarkan pada kebutuhan untuk membangun sistem pendidikan tinggi yang adaptif, integratif, berbasis riset, dan berorientasi pada mutu. Struktur kurikulum yang dikembangkan menjadi instrumen strategis dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kedalaman keilmuan, kemampuan penelitian, daya inovasi, kepemimpinan akademik, serta komitmen terhadap nilai-nilai Islam dan pembangunan berkelanjutan. Melalui struktur kurikulum yang terpadu antara standar nasional pendidikan tinggi dan kekhasan keilmuan Islam, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berupaya memperkuat perannya sebagai *Center of Excellence* dalam pengembangan ilmu pengetahuan, riset, dan inovasi untuk kemajuan umat, bangsa, dan peradaban Islam global.

B. Mata Kuliah Kompetensi Dasar (MKD)

Mata Kuliah Kompetensi Dasar (MKD) merupakan komponen kurikulum yang menjadi penciri utama UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam membangun identitas akademik berbasis integrasi ilmu, iman, dan teknologi. Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan landasan filosofis, epistemologis, dan etis kepada mahasiswa agar mampu memahami hubungan antara perkembangan ilmu pengetahuan modern dengan khazanah keilmuan Islam. Keberadaan MKD menjadi pembeda antara pendidikan pascasarjana di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan perguruan tinggi lainnya, karena seluruh proses pengembangan ilmu diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki karakter *Ulul Albab*: berilmu, berakhlak, dan memiliki kepedulian sosial.

Pengembangan MKD didasarkan pada visi dan misi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai perguruan tinggi Islam yang

mengembangkan paradigma integrasi keilmuan. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa dibekali pemahaman mengenai nilai-nilai Islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan, etika akademik, paradigma keilmuan Islam, moderasi beragama, serta kontribusi ilmu terhadap pembangunan peradaban. Materi pembelajaran dirancang agar mahasiswa mampu melihat ilmu pengetahuan tidak hanya sebagai instrumen pengembangan intelektual, tetapi juga sebagai sarana mewujudkan kemaslahatan manusia dan menjaga keseimbangan kehidupan.

Dalam implementasinya, MKD dikembangkan secara kontekstual dengan memperhatikan jenjang pendidikan mahasiswa, baik magister maupun doktor. Pada jenjang magister, mata kuliah ini diarahkan untuk membangun pemahaman integratif antara disiplin ilmu yang dipelajari dengan nilai-nilai Islam. Sementara pada jenjang doktor, mata kuliah ini diarahkan untuk memperkuat kemampuan reflektif dan kritis mahasiswa dalam mengembangkan paradigma keilmuan baru yang berlandaskan nilai-nilai Islam dan relevan dengan tantangan global.

Melalui MKD Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berupaya menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik dan profesional, tetapi juga memiliki integritas moral, tanggung jawab sosial, dan wawasan global. Mata kuliah ini menjadi fondasi pembentukan karakter akademisi yang mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan nilai spiritual, sehingga mampu berkontribusi dalam pengembangan ilmu, penyelesaian persoalan masyarakat, dan pembangunan peradaban Islam yang berkeadilan, inklusif, dan berkelanjutan.

C. Mata Kuliah Kompetensi Metodologi (MKM)

Mata Kuliah Kompetensi Metodologi merupakan bagian penting dalam struktur kurikulum Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang bertujuan membangun kemampuan mahasiswa dalam memahami, mengembangkan, dan menerapkan metodologi ilmiah sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Mata kuliah ini menjadi fondasi bagi mahasiswa dalam melaksanakan penelitian yang berkualitas, mulai dari perumusan masalah, penyusunan kerangka teoritik, pemilihan pendekatan penelitian, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan karya ilmiah. Penguasaan metodologi menjadi kompetensi utama bagi mahasiswa pascasarjana karena penelitian merupakan ciri utama pendidikan pada jenjang magister dan doktor.

Pengembangan Mata Kuliah Kompetensi Metodologi mengacu pada prinsip *research-based education* dan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE), yaitu pembelajaran yang diarahkan pada pencapaian kemampuan nyata mahasiswa dalam melakukan penelitian. Mata kuliah

ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis tentang berbagai paradigma penelitian, tetapi juga melatih kemampuan praktis dalam merancang dan melaksanakan penelitian yang sistematis, valid, dan memiliki kontribusi akademik. Mahasiswa diarahkan untuk mampu memilih metode penelitian yang tepat sesuai dengan karakteristik persoalan yang dikaji.

Pada jenjang magister, kompetensi metodologi diarahkan untuk membangun kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian secara mandiri dan menghasilkan karya ilmiah yang menunjukkan penguasaan teori serta metodologi bidang ilmu tertentu. Sementara pada jenjang doktor, kompetensi metodologi diarahkan pada kemampuan yang lebih tinggi, yaitu mengembangkan pendekatan metodologis, melakukan penelitian inovatif, dan menghasilkan temuan ilmiah yang memiliki kebaruan (*novelty*) serta kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Melalui Mata Kuliah Kompetensi Metodologi, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memastikan bahwa lulusan memiliki kemampuan penelitian yang kuat, berpikir kritis, objektif, dan berintegritas. Kompetensi metodologi ini menjadi bekal utama bagi mahasiswa untuk menghasilkan tesis, disertasi, publikasi ilmiah, dan berbagai karya akademik yang berkualitas serta mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan penyelesaian berbagai persoalan masyarakat.

D. Mata Kuliah Kompetensi Utama (MKU)

Mata Kuliah Kompetensi Utama (MKU) merupakan komponen utama dalam struktur kurikulum Pascasarjana yang dirancang untuk membangun penguasaan mendalam mahasiswa terhadap bidang keilmuan sesuai dengan program studi masing-masing. Mata kuliah ini menjadi representasi utama dari kompetensi akademik yang harus dimiliki lulusan dan menjadi dasar pembentukan profil lulusan. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa memperoleh pemahaman konseptual, teoritis, dan aplikatif yang menjadi ciri khas bidang keilmuan yang dipelajari.

Pengembangan MKU didasarkan pada kebutuhan keilmuan, perkembangan disiplin ilmu, tuntutan dunia profesional, serta hasil analisis kebutuhan pemangku kepentingan. Materi pembelajaran dirancang secara sistematis agar mahasiswa mampu memahami teori-teori utama, perkembangan paradigma keilmuan, isu-isu kontemporer, serta berbagai pendekatan dalam bidang studinya. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memahami pengetahuan yang telah berkembang, tetapi juga mampu melakukan analisis kritis terhadap dinamika keilmuan.

Pada jenjang magister, MKU diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang mampu menguasai dan mengembangkan konsep-konsep keilmuan serta menerapkannya dalam konteks akademik maupun profesional. Pada jenjang doktor, mata kuliah ini memiliki orientasi yang lebih tinggi, yaitu mendorong mahasiswa untuk melakukan kajian mendalam, kritik terhadap teori yang ada, serta pengembangan gagasan baru yang dapat memperkaya disiplin ilmu yang dikaji.

Pelaksanaan MKU mendukung pencapaian visi Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam menghasilkan lulusan yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan riset. Melalui penguasaan kompetensi utama, mahasiswa diharapkan memiliki keahlian akademik yang kuat, kemampuan berpikir analitis, serta kapasitas untuk memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan, profesi, dan masyarakat.

E. Mata Kuliah Matrikulasi/Penunjang (MMP)

Mata Kuliah Matrikulasi/Penunjang (MMP) merupakan komponen kurikulum yang memberikan ruang fleksibilitas akademik kepada mahasiswa untuk memilih, memperluas, memperdalam, dan menyesuaikan bidang kajian sesuai dengan minat akademik, kebutuhan profesional, serta arah pengembangan penelitian. Keberadaan mata kuliah ini mencerminkan prinsip Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan minatnya dalam usaha mengembangkan kompetensi secara lebih mandiri dan kontekstual.

Mata kuliah ini dirancang berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan masyarakat, isu-isu strategis nasional dan global, serta peta jalan penelitian program studi. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk memilih kajian tertentu yang disediakan program studi untuk mendukung penguatan kompetensi utama maupun pengembangan keahlian tambahan. Dengan demikian, struktur kurikulum menjadi lebih adaptif terhadap dinamika keilmuan dan perkembangan kebutuhan pengguna lulusan.

Pada jenjang magister, MMP diarahkan untuk memperluas wawasan mahasiswa dalam bidang kajian yang relevan dengan keahlian utama serta mendukung penyelesaian tesis. Pada jenjang doktor, mata kuliah ini berfungsi untuk memperkaya perspektif teoritis dan metodologis mahasiswa dalam menghasilkan penelitian yang inovatif dan memiliki kontribusi ilmiah yang lebih luas.

Melalui MMP, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mengembangkan pembelajaran yang fleksibel, kolaboratif, dan berbasis kebutuhan mahasiswa. Komponen ini mendukung terbentuknya lulusan

yang memiliki kemampuan multidisipliner, adaptif terhadap perubahan, serta mampu mengintegrasikan berbagai perspektif keilmuan dalam menghasilkan solusi terhadap persoalan akademik dan masyarakat.

F. Tugas Akhir Studi (TAS)

Tugas Akhir Studi (TAS) merupakan komponen puncak dalam struktur kurikulum Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang menjadi indikator ketercapaian kemampuan akademik mahasiswa dalam melakukan penelitian secara mandiri. Tugas akhir pada jenjang magister berbentuk tesis, sedangkan pada jenjang doktor berbentuk disertasi. Kedua bentuk karya akademik tersebut menjadi bukti kemampuan mahasiswa dalam menerapkan metodologi penelitian, mengembangkan pemikiran ilmiah, serta memberikan kontribusi terhadap bidang ilmu yang dikaji.

Penyusunan tugas akhir studi dilaksanakan melalui proses penelitian yang sistematis, mulai dari identifikasi masalah, kajian literatur, penyusunan kerangka konseptual, pengembangan metodologi, analisis data, hingga penyusunan kesimpulan dan rekomendasi. Proses tersebut dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip integritas akademik, etika penelitian, dan standar mutu ilmiah. Melalui tugas akhir, mahasiswa dilatih untuk menghasilkan karya akademik yang berkualitas dan memiliki relevansi dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Pada jenjang magister, tesis diarahkan untuk menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam mengkaji dan memecahkan persoalan akademik atau profesional melalui penelitian yang mendalam. Sementara itu, pada jenjang doktor, disertasi diarahkan untuk menghasilkan kontribusi ilmiah yang orisinal, baik berupa pengembangan teori, konsep, model, strategi maupun pendekatan baru yang memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

Tugas Akhir Studi menjadi bagian penting dalam mewujudkan visi Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai pusat unggulan pengembangan ilmu pengetahuan, riset, dan inovasi. Melalui tesis dan disertasi yang berkualitas, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan karya ilmiah yang tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat, memperkuat pengembangan ilmu berbasis nilai Islam, dan berkontribusi terhadap pembangunan peradaban yang berkeadilan, inklusif, dan berkelanjutan.

BAB VI

PENUTUP

Kurikulum Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini disusun sebagai pedoman strategis dalam penyelenggaraan pendidikan pada jenjang magister dan doktor yang berorientasi pada mutu, relevansi, dan keberlanjutan. Kurikulum ini merupakan manifestasi komitmen Pascasarjana dalam mewujudkan visi sebagai *Center of Excellence* dalam integrasi ilmu, iman, dan teknologi yang berlandaskan nilai-nilai Islam, dengan menghasilkan lulusan yang memiliki kedalaman keilmuan, integritas moral, kemampuan riset, serta kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat dan peradaban Islam.

Pengembangan kurikulum ini mengintegrasikan berbagai landasan akademik dan regulatif, meliputi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE), serta paradigma integrasi keilmuan yang menjadi karakteristik UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Melalui landasan tersebut, kurikulum dirancang agar mampu menjawab dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan masyarakat, serta tantangan global dengan tetap mempertahankan identitas keislaman dan nilai-nilai *Ulul Albab* sebagai ciri khas lulusan.

Implementasi kurikulum membutuhkan komitmen bersama dari seluruh sivitas akademika Pascasarjana, meliputi pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta berbagai mitra strategis. Keberhasilan pelaksanaan kurikulum tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan struktur mata kuliah, tetapi juga oleh kualitas proses pembelajaran, penguatan budaya akademik, produktivitas penelitian, inovasi, kolaborasi, serta sistem penjaminan mutu yang dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan. Oleh karena itu, evaluasi dan pengembangan kurikulum secara periodik menjadi bagian penting untuk memastikan kesesuaian kurikulum dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan pemangku kepentingan.

Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berkomitmen menjadikan kurikulum ini sebagai instrumen transformasi akademik yang mampu melahirkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam bidang keilmuan dan profesionalitas, tetapi juga memiliki karakter religius, moderat, inklusif, kritis, dan inovatif. Melalui penguatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, kurikulum ini diharapkan mampu mendorong kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan, penyelesaian berbagai persoalan kemanusiaan, serta pencapaian pembangunan yang berkeadilan dan berkelanjutan.

Akhirnya, Kurikulum Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini diharapkan menjadi acuan bersama dalam penyelenggaraan pendidikan pascasarjana yang bermutu dan berdaya saing global. Dengan semangat integrasi ilmu, iman, dan teknologi, seluruh program studi di lingkungan Pascasarjana diharapkan mampu mengembangkan keunggulan akademiknya masing-masing serta berkontribusi dalam membangun tradisi keilmuan Islam yang maju, terbuka, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Semoga implementasi kurikulum ini menjadi bagian dari ikhtiar bersama dalam mewujudkan Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, riset, dan inovasi bagi kemajuan umat, bangsa, dan peradaban Islam dunia.



**SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Nomor: 2066/PPs/KP.01.4/07/2026

Tentang

**PENETAPAN KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER DAN DOKTOR
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

**DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

- MENIMBANG** : 1. Bahwa pencapaian visi, misi, dan tujuan pendidikan Universitas dan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, serta peningkatan mutu pembelajaran, yang selaras dengan perubahan masyarakat, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka dipandang perlu mengadakan perubahan kurikulum.
2. Bahwa untuk kelancaran proses pendidikan dan pengajaran di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dipandang perlu ditetapkan Surat Keputusan Direktur tentang Penetapan Kurikulum Program Studi Magister dan Doktor.
- MENGINGAT** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang
3. Pendidikan Tinggi
Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 2004 tentang Perubahan STAIN Malang menjadi Universitas Islam Negeri Malang.
4. Peraturan Presiden No 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Permendikbud
5. nomor 73 tahun 2013 tentang penerapan Kerangka
6. Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) bidang Pendidikan Tinggi,
Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2018 tentang Organisasi dan tata Kerja Universitas Islam
8. Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

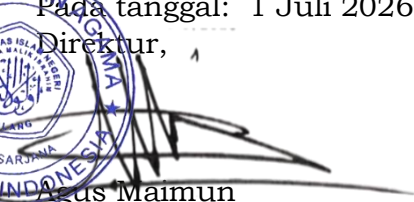
9. Surat Keputusan Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor 872 Tahun 2023 tentang Penetapan Mata Kuliah Kompetensi Dasar (MKD) Program Magister (S-2) dan program Doktor (S-3) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
10. SK Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor : 6146 Tahun 2026 tentang Pedoman Pendidikan tahun 2026.
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
12. Keputusan Direktur Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor: 321/Ps/KP.01.1/02/2026, tentang Pedoman Pendidikan Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2026.
13. Hasil Rapat Sinkronisasi Pengelola Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada **Tanggal 11 Juni 2026**

MEMUTUSKAN:

**PENETAPAN KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER
DAN DOKTOR PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

MENETAPKAN

- PERTAMA** : Surat Keputusan Direktur Program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tentang Penetapan Kurikulum Program Studi Magister dan Doktor Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- KEDUA** : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Batu
Pada tanggal: 1 Juli 2026
Direktur,

Agus Maimun



Tembusan Yth:

1. Rektor UIN Maliki Malang
2. Para Wakil Rektor I, II, III, dan IV
3. Para Kepala Biro
4. Kepala Bagian Administrasi

STRUKTUR KURIKULUM
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
TAHUN 2026

NO	KODE	MATAKULIAH	SKS
A. MATA KULIAH KOMPETENSI DASAR (6 SKS)			
1	26000021B01	Studi al-Qur'an dan Hadis	3
2	26000021B02	Studi Peradaban Islam	3
		Jumlah	6
B. MATA KULIAH KOMPETENSI METODOLOGI (6 SKS)			
3	26010421D01	Filsafat Ilmu dan Bahasa	3
4	26010421D02	Metodologi Penelitian PBA	3
		Jumlah	6
C. MATA KULIAH KOMPETENSI UTAMA (18 SKS)			
5	26010421E01	Psiko-Sosio Linguistik	3
6	26010421E02	Pengembangan Kurikulum & Bahan Ajar PBA	3
8	26010421E03	Asesmen dan Evaluasi PBA	3
9	26010421E04	Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab	3
10	26010421E05	Teknologi dan Media Digital Bahasa Arab	3
		Jumlah	15
D. MATA KULIAH MATRIKULIASI/PENUNJANG (3 SKS)			
9	26010422F01	Praktik Pengajaran dan Pengabdian PBA	3
10	26010422F02	Manajemen Program PBA	3
11	26010422F03	Riset dan Publikasi PBA	3
		Jumlah	3
E. TUGAS AKHIR STUDI (8 SKS)			
13	26010421C01	Uji Proposal Tesis atau Produk/Proyek PBA atau Draf Artikel	2
14	26010421C02	Penelitian dan Penulisan Tesis	6
13	26010421C03	Pengembangan Produk/Proyek Inovatif PBA	6
14	26010421C04	Publikasi Artikel Internasional	6
		Jumlah	8
TOTAL SKS A + B + C + D + E = 38 SKS			

REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL) - KURIKULUM MPBA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG TAHUN 2026

Semester 1 (15 Sks)

Pondasi Keilmuan dan Kebahasaan

NO	KODE	MATAKULIAH	SKS	Semester	RPL
1.	26000021B01	Studi al-Qur'an dan Hadis	3	I	Tidak
2.	26000021B02	Studi Peradaban Islam	3	I	Ya
3.	26000021B03	Filsafat Ilmu dan Bahasa	3	I	Tidak
4.	26000021B04	Metodologi Penelitian PBA	3	I	Tidak
5.	26000021C01	Psiko-Sosio Linguistik	3	I	Tidak
JUMLAH = 15 SKS					

Semester 2 (15 Sks)

Keahlian dan Spesialisasi Profesi

NO	KODE	MATAKULIAH	SKS	Semester	RPL
1.	26000021C02	Pengembangan Kurikulum dan Bahan Ajar PBA	3	II	Ya
2.	26000021C03	Asesmen dan Evaluasi PBA	3	II	Ya
3.	26000021C04	Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab	3	II	Ya
4.	26000021C05	Teknologi dan Media Digital Bahasa Arab	3	II	Ya
5.	26000021D01	Praktik Pengajaran dan Pengabdian PBA *)	3	II	Ya
6.	26000021D02	Manajemen Program PBA *)	3	II	Ya
7.	26000021D03	Riset dan Publikasi PBA **)	3	II	Ya
JUMLAH = 15 SKS					

Semester 3 (8 Sks)

Tugas Akhir Studi

NO	KODE	MATAKULIAH	SKS	Semester	RPL
1.	26000021E01	Uji Proposal/Produk/Proyek PBA / Draf Artikel	2	III	Tidak
2.	26000021E02	Penelitian dan Penulisan Tesis *)	6	III	Tidak

3.	26000021E03	Pengembangan Produk/Proyek Inovatif PBA *)	6	III	Tidak
4.	26000021E04	Publikasi Artikel Internasional **)	6	III	Tidak
JUMLAH = 8 SKS					

*) Mata Kuliah Pilihan : Tugas Akhir Tesis atau Produk/Proyek Inovatif

***) Mata Kuliah Pilihan : Tugas Akhir Publikasi Artikel Internasional

STRUKTUR KURIKULUM
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
TAHUN 2026

NO	KODE	MATAKULIAH	SKS
A. MATAKULIAH KOMPETENSI DASAR (6 SKS)			
1	26000021B01	Studi al-Qur'an dan Hadis	3
2	26000021B02	Studi Peradaban Islam	3
		Jumlah	6
B. MATAKULIAH KOMPETENSI METODOLOGI (6 SKS)			
1	26010621D01	Metodologi Penelitian Tesis	3
2	26010621D02	Filsafat Ilmu dan Perkembang MPI	3
		Jumlah	6
C. MATAKULIAH KOMPETENSI UTAMA (18 SKS)			
1	26010621E01	Manajemen SDM dan Supervisi Pendidikan Islam	3
2	26010621E02	Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi PI	3
3	26010621E03	Perencanaan Strategik Pendidikan Islam	3
4	26010621E04	Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran	3
5	26010621E05	Analisis Kebijakan Pendidikan Islam	3
6	26010621E06	Manajemen Mutu Satuan Pendidikan Islam	3
		Jumlah	18
D. MATA KULIAH KOMPETENSI ATRPENUNJANG (3 SKS)			
1	26010622F01	Manajemen Humas Pendidikan Islam*	3
2	26010622F02	Manajemen Kewirausahaan dan Pembiayaan Pendidikan Islam*	3
3	26010622F03	Sistem Manajemen Informasi Pendidikan*	3
		Jumlah	3
E. PENULISAN TUGAS AKHIR STUDI (8 SKS)			
1	26010621C01	Pengembangan Proposal Tesis atau	2
2	26010621C02	Ujian Proposal Tesis	2
3	26010621C03	Tesis	6
		Jumlah	8
TOTAL SKS A + B + C + D + E = 43 SKS			

*Mata Kuliah Pilihan (memilih hanya 1 mata kuliah)

Lampiran 3:

STRUKTUR KURIKULUM
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
TAHUN 2026

NO	KODE	MATAKULIAH	SKS
A. MATA KULIAH KOMPETENSI DASAR (6 SKS)			
1	26000021B01	Studi al-Qur'an dan Hadis	3
2	26000021B02	Studi Peradaban Islam	3
		Jumlah	6
B. MATA KULIAH KOMPETENSI METODOLOGI			
1	26010321D01	Filsafat Ilmu (Integrasi Islam & Sains)	3
2	26010321D02	Metodologi Penelitian	3
		Jumlah	6
C. MATA KULIAH KOMPETENSI UTAMA			
1	26010321E01	Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dasar	3
2	26010321E02	Pengembangan Media dan Bahan Ajar Berbasis Teknologi	3
3	26010321E03	Pengembangan Bahasa Indonesia dan Seni Budaya Pendidikan Dasar	3
4	26010321E04	Pengembangan IPS & PKN Pendidikan Dasar	3
5	26010321E05	Pengembangan Sain, Teknologi, Rekayasa, Matematika Pendidikan Dasar	3
6	26010321E06	Pengembangan Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran	3
		Jumlah	18
D. MATA KULIAH KOMPETENSI PENUNJANG (3 SKS)			
1	26010322F01	Manajemen Mutu Pendidikan Dasar	3
2	26010322F02	Pendidikan Literasi Anak Usia MI/SD	3
3	26010322F03	Manajemen Kelas Pendidikan Dasar	3
4	26010322F04	Isu dan Problematika Pendidikan Dasar	3
5	26010322F05	Teori dan Psikologi Belajar Anak	3
6	26010322F06	Field Study	3
7	26010322F07	Publikasi Ilmiah	3
		Jumlah	3

E. TUGAS AKHIR STUDI			
1	26010321C01	Seminar Proposal Tesis atau	2
2	26010321C02	Ujian Proposal Tesis	2
3	26010321C03	Ujian Tesis	6
		Jumlah	8
TOTAL SKS A + B + C + D + E = 41 SKS			

*Mata Kuliah Kompetensi Penunjang (MKP)

*Wajib diambil 1 mata kuliah

Lampiran 4:

STRUKTUR KURIKULUM
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
TAHUN 2026

NO	KODE	MATAKULIAH	SKS
A. MATAKULIAH KOMPETENSI DASAR (6 SKS)			
1	26000021B01	Studi al-Qur'an dan Hadis	3
2	26000021B02	Studi Peradaban Islam	3
		Jumlah	6
B. MATAKULIAH KOMPETENSI METODOLOGI (6 SKS)			
1	26010121D01	Filsafat Ilmu dan Pendidikan Islam	3
2	26010121D02	Pengembangan Pemikiran Islam	3
3	26010121D03	Metodologi Penelitian Tesis PAI	3
		Jumlah	9
C. MATAKULIAH KOMPETENSI UTAMA (18 SKS)			
1	26010121E01	Teori Belajar dan Pembelajaran PAI	3
2	26010121E02	Pengembangan Kurikulum PAI	3
3	26010121E03	Desain dan Pengembangan Instruksional PAI	3
4	26010121E04	Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam	3
5	26010121E05	Pendidikan & Pembelajaran Inklusi PAI	3
6	26010121E06	Pengembangan Evaluasi PAI	3
		Jumlah	18
D. MATA KULIAH KOMPETENSI PENUNJANG (3 SKS)			
1	26010122F01	Riset & Pengembangan PAI Digital	3
2	26010122F02	Kebijakan & Pembaharuan Pendidikan Islam Indonesia	3
		Jumlah	3
E. TUGAS AKHIR STUDI (8 SKS)			
1	26010121C01	Seminar atau Ujian Proposal Tesis	2
2	26010121C02	Ujian Tesis	6
		Jumlah	8
TOTAL SKS A + B + C + D + E = 44 SKS			

*Mata Kuliah Pilihan (memilih hanya 1 mata kuliah)

Lampiran 5:

STRUKTUR KURIKULUM
PROGRAM STUDI MAGISTER AL-AKHWAL AL-SYAKHSHIYAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
TAHUN 2026

NO	KODE	MATAKULIAH	SKS
A. MATAKULIAH KOMPETENSI DASAR (6 SKS)			
1	26000021B01	Studi al-Qur'an dan Hadis	3
2	26000021B02	Studi Peradaban Islam	3
		Jumlah	6
B. MATAKULIAH KOMPETENSI METODOLOGI (6 SKS)			
1	26020121D01	Metodologi Penelitian Hukum	3
2	26020121D02	Epistemologi Hukum Islam	3
		Jumlah	6
C. MATAKULIAH KOMPETENSI UTAMA (15 SKS)			
1	26020121E01	Filsafat Hukum	3
2	26020121E02	Teori Hukum	3
3	26020121E03	Perbandingan Hukum Perkawinan	3
4	26020121E04	Perbandingan Hukum Waris	3
5	26020121E05	Penyelesaian Sengketa Keluarga	3
		Jumlah	15
D. MATA KULIAH KOMPETENSI PENUNJANG (6 SKS)			
1	26020122F01	Psikologi Keluarga*	3
2	26020122F02	Hukum dan Masyarakat*	3
3	26020122F03	Hukum Perlindungan Perempuan dan Anak*	3
4	26020122F04	Hukum Adat dalam Sistem Hukum Nasional*	3
5	26020122F05	Studi Produk Hukum Peradilan Agama*	3
6	26020122F06	Politik Hukum*	3
		Jumlah	6
E. TUGAS AKHIR STUDI (8 SKS)			
1	26020121C01	Ujian Proposal Tesis	2
2	26020121C02	Ujian Tesis	6
		Jumlah	8
TOTAL SKS A + B + C + D + E = 41SKS			

Lampiran 6:

**STRUKTUR KURIKULUM
PROGRAM STUDI MAGISTER STUDI ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
TAHUN 2026**

NO	KODE	MATAKULIAH	SKS
A. MATAKULIAH KOMPETENSI DASAR (6 SKS)			
1	26000021B01	Studi al-Qur'an dan Hadis	3
2	26000021B02	Studi Peradaban Islam	3
		Jumlah	6
B. MATAKULIAH KOMPETENSI METODOLOGI (6 SKS)			
1	26020421D01	Filsafat Ilmu dan Teori Kritis	3
2	26020421D02	Metodologi Penelitian	3
3	26020421D03	Pendekatan Studi Islam	3
		Jumlah	9
C. MATAKULIAH KOMPETENSI UTAMA (18 SKS)			
1	26020421E01	Sosiologi dan Antropologi Agama	3
2	26020421E02	Pemikiran Filsafat, Kalam, dan Tasawuf	3
3	26020421E03	Fiqh dan Yurisprudensi Islam Kontemporer	3
4	26020421E04	Islam di Asia Tenggara	3
		Jumlah	12
D. MATA KULIAH KOMPETENSI PENUNJANG (6 SKS)			
1	26020422F01	Islam dan Gender *)	3
2	26020422F02	Islam dan Politik *)	3
3	26020422F03	Filologi dan Kritik Teks *)	3
4	26020422F04	Islam, Media dan Masyarakat Digital *)	3
		Jumlah	6
E. TUGAS AKHIR STUDI (8 SKS)			
1	26020421C01	Ujian Proposal Tesis atau Draf Artikel	2
2	26020421C02	Penelitian dan Penulisan Tesis atau	6
3	26020421C03	Publikasi Artikel Internasional	6
		Jumlah	8
TOTAL SKS A + B + C + D + E = 41 SKS			

STRUKTUR KURIKULUM
PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
TAHUN 2026

NO	KODE	MATAKULIAH	SKS
A. MATAKULIAH KOMPETENSI DASAR (9 SKS)			
1	26000021B01	Studi al-Qur'an dan Hadis	3
2	26000021B02	Studi Peradaban Islam	3
		Jumlah	6
B. MATAKULIAH KOMPETENSI METODOLOGI (9 SKS)			
1	26050421D01	Filsafat Ilmu (Integrasi Islam dan Sains)	3
2	26050421D02	Metodologi Penelitian untuk Bisnis dan Ekonomi	3
3	26050421D03	Ekonometrika Terapan	3
		Jumlah	9
C. MATAKULIAH KOMPETENSI UTAMA (15 SKS)			
1	26050421E01	Fiqih Muamalah Kontemporer	3
2	26050421E02	Intermediate Mikro Ekonomi Islam	3
3	26050421E03	Intermediate Makro Ekonomi Islam	3
4	26050421E04	Ekonomi Pembangunan Islam (*)	3
5	26050421E05	Ekonomi Moneter dan Fiskal Islam (*)	3
6	26050421E06	Keuangan Digital dan FinTech Syariah (**)	3
7	26050421E07	Islamic Wealth Management (**)	3
		Jumlah	15
D. MATA KULIAH KOMPETENSI PENUNJANG (3 SKS)			
1	26050422F01	Manajemen Risiko Perbankan Islam ***	3
2	26050422F02	Pasar Modal Islam ***	3
3	26050422F03	Blockchain, CBDC and Smart Contracts ***	3
4	26050422F04	Industri dan Bisnis Halal ***	3
5	26050422F05	Halal Supply Chain Management ***	3
6	26050422F06	Manajemen Zakat dan Wakaf Tingkat Lanjut ***	3
7	26050422F07	ESG dan Keuangan Islam Berkelanjutan ***	3
8	26050422F08	Big Data Analytics for Islamic Finance ***	3
		Jumlah	3
E. TUGAS AKHIR STUDI (9 SKS)			
1	26050421C01	Ujian Proposal Tesis	2

2	26050421C02	Ujian Tesis	6
		Jumlah	8
TOTAL SKS A + B + C + D + E = 41 SKS			

Lampiran 8:

STRUKTUR KURIKULUM
PROGRAM STUDI MAGISTER BAHASA DAN SASTRA ARAB
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
TAHUN 2026

NO	KODE	MATAKULIAH	SKS
A. MATA KULIAH KOMPETENSI DASAR (6 SKS)			
1	26000021B01	Studi al-Qur'an dan Hadis	3
2	26000021B02	Studi Peradaban Islam	3
		Jumlah	6
B. MATA KULIAH KOMPETENSI METODOLOGI (6 SKS)			
3	26030121D01	Filsafat Bahasa	3
4	26030121D02	Metodologi Penelitian Bahasa dan Sastra Arab	3
		Jumlah	6
C. MATA KULIAH KOMPETENSI UTAMA (21 SKS)			
5	26030121E01	Semantik dan Leksikografi	3
6	26030121E02	Kajian Linguistik Kontemporer	3
7	26030121E03	Balaghah dan Stilistika	3
8	26030121E04	Kajian Sastra Kontemporer	3
9	26030121E05	Studi Sastra Arab Kawasan	3
11	26030121E06	Sastra Arab Digital	3
12	26030121E07	Seminar Proposal Tesis	3
		Jumlah	21
D. MATA KULIAH KOMPETENSI PENUNJANG (3 SKS)			
13	26030122F01	Kajian Timur Tengah	3
14	26030122F02	Riset dan Publikasi BSA	3
		Jumlah	3
E. TUGAS AKHIR STUDI (8 SKS)			
15	26030121C01	Ujian Proposal Tesis	2
16	26030121C02	Ujian Tesis	6
		Jumlah	8
TOTAL SKS A + B + C + D + E = 44 SKS			

Lampiran 9:

STRUKTUR KURIKULUM
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
TAHUN 2026

NO	KODE	MATAKULIAH	SKS
A. MATAKULIAH KOMPETENSI DASAR (6 SKS)			
1	26000021B01	Studi al-Qur'an dan Hadis	3
2	26000021B02	Studi Peradaban Islam	3
		Jumlah	6
B. MATAKULIAH KOMPETENSI METODOLOGI (6 SKS)			
1	26020221D01	Metodologi Penelitian Hukum	3
2	26020221D02	Penemuan Hukum Islam Kontemporer	3
		Jumlah	6
C. MATAKULIAH KOMPETENSI UTAMA (18 SKS)			
1	26020221E01	Filsafat Hukum	3
2	26020221E02	Teori Hukum	3
3	26020221E03	Hukum Siber Ekonomi (Economic Cyber Law)	3
4	26020221E04	Hukum Kontrak Syariah	3
5	26020221E05	Hukum Fintech Syariah	3
6	26020221E06	Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah	3
		Jumlah	18
D. MATA KULIAH KOMPETENSI PENUNJANG (3 SKS)			
1	26020222F01	Inovasi Produk Lembaga Keuangan Syariah *	3
2	26020222F02	Perlindungan Konsumen dalam Ekonomi	3
	26020222F03	Digital Syariah*	
3	26020222F04	Politik Hukum Ekonomi Syariah*	3
4	26020222F05	Studi Produk Hukum Peradilan Agama*	3
5	26020222F01	Isu-isu Kontemporer Hukum Ekonomi Syariah*	3
		Jumlah	3
E. PENULISAN TUGAS AKHIR STUDI (8 SKS)			
1	26020221C01	Ujian Proposal Tesis	2
2	26020221C02	Ujian Tesis	6
		Jumlah	8
TOTAL SKS A + B + C + D + E = 41 SKS			

*Mata Kuliah Pilihan (memilih hanya 1 mata kuliah)

Lampiran 10:

STRUKTUR KURIKULUM
PROGRAM STUDI DOKTOR PENDIDIKAN BAHASA ARB
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
TAHUN 2026

NO	KODE	MATAKULIAH	SKS
A. MATAKULIAH KOMPETENSI DASAR (6 SKS)			
1	26000031B01	Studi al-Qur'an dan Hadis	3
2	26000031B02	Pendekatan Studi Islam	3
		Jumlah	6
B. MATAKULIAH KOMPETENSI METODOLOGI (6 SKS)			
1	26010431D01	Filsafat Bahasa dan Logika	3
2	26010431D02	Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa Arab	3
		Jumlah	6
C. MATAKULIAH KOMPETENSI UTAMA (18 SKS)			
1	26010431E01	Ilmu Bahasa Arab	3
2	26010431E02	Manajemen Kurikulum Bahasa Arab	3
3	26010431E03	Teori Pembelajaran Bahasa	3
4	26010431E04	Teknologi Informasi (TI) Pendidikan Bahasa Arab	3
5	26010431E05	Linguistik Terapan	3
6	26010431E06	Isu-Isu Kontemporer dalam Penelitian dan Pendidikan Bahasa Arab	3
		Jumlah	18
D. MATAKULIAH KOMPETENSI PENUNJANG (3 SKS)			
1	26010432F01	Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah	0
		Jumlah	3
E. TUGAS AKHIR STUDI (15 SKS)			
1	26010431C01	Ujian Kualifikasi	2
2	26010431C02	Ujian Proposal Disertasi	2
3	26010431C03	Seminar Hasil Penelitian Disertasi	2
4	26010431C04	Ujian Disertasi	6
5	26010431C05	Promosi Doktor	3
		Jumlah	15
TOTAL SKS A + B + C + D + E = 45 SKS			

Lampiran 11:

STRUKTUR KURIKULUM
PROGRAM STUDI DOKTOR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
TAHUN 2026

NO	KODE	MATAKULIAH	SKS
A. MATAKULIAH KOMPETENSI DASAR (6 SKS)			
1	26000031B01	Studi al-Qur'an dan Hadis	3
2	26000031B02	Pendekatan Studi Islam	3
		Jumlah	6
B. MATAKULIAH KOMPETENSI METODOLOGI (6 SKS)			
1	26010631D01	Metodologi Penelitian Transdisipliner dan Publikasi Ilmiah	3
2	26010631D02	Filsafat Ilmu, Epistemologi, dan Teori Kritis Manajemen Pendidikan Islam	3
		Jumlah	6
C. MATAKULIAH KOMPETENSI UTAMA (15 SKS)			
1	26010631E01	Kepemimpinan Visioner dan Transformasi Organisasi Pendidikan Islam	3
2	26010631E02	Manajemen Strategis, Governansi, dan Inovasi Mutu Pendidikan Islam	3
3	26010631E03	Manajemen Kurikulum Transformatif dan Supervisi Mutu Pendidikan Islam	3
4	26010631E04	Analisis Kritis dan Rekayasa Kebijakan Pendidikan Islam	3
5	26010631E05	Seminar Proposal Disertasi dan Studi Mandiri	3
		Jumlah	15
D. MATA KULIAH KOMPETENSI PENUNJANG (3 SKS)			
1	26010632F01	Manajemen Sumber Daya dan Infrastruktur Pendidikan Islam Berkelanjutan	3
2	26010632F02	Manajemen Pembiayaan, Aset, dan Entrepreneurship Pendidikan Islam	3
3	26010632F03	Transformasi Digital dan Pengembangan Ekosistem Pendidikan Islam	3
4	26010632F04	Manajemen Kemitraan Strategis, Branding, dan Internasionalisasi Pendidikan Islam	3
5	26010632F05	Manajemen Risiko, Resiliensi, dan Keberlanjutan Pendidikan Islam	3
6	26010632F06	Manajemen Peserta Didik, Wellbeing, dan Pendidikan Inklusif	3
		Jumlah	3
E. TUGAS AKHIR STUDI (15 SKS)			
1	26010631C01	Ujian Kualifikasi	2

2	26010631C02	Ujian Proposal Disertasi	2
3	26010631C03	Seminar Hasil Penelitian Disertasi	2
4	26010631C04	Ujian Disertasi	6
5	26010631C05	Promosi Doktor	3
		Jumlah	15
TOTAL SKS A + B + C + D + E = 45 SKS			

1. Mata Kuliah Kompetensi Penunjang/Konsentrasi (3 SKS) Mahasiswa memilih 1 mata kuliah (6 SKS) sesuai roadmap penelitian disertasi dan bidang spesialisasi yang akan dikembangkan
2. Kolokium Nasional/Internasional dan Publikasi Ilmiah merupakan persyaratan akademik wajib sebagai luaran Program Doktor, namun tidak dibebani SKS

Lampiran 12:

**STRUKTUR KURIKULUM
PROGRAM STUDI DOKTOR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
TAHUN 2026**

NO	KODE	MATAKULIAH	SKS
A. MATAKULIAH KOMPETENSI DASAR (6 SKS)			
1	26000031B01	Studi al-Qur'an dan Hadis	3
2	26000031B02	Pendekatan Studi Islam	3
		Jumlah	6
B. MATAKULIAH KOMPETENSI METODOLOGI (6 SKS)			
1	26010131D01	Filsafat Pendidikan Islam	3
2	26010131D02	Metodologi Penelitian PAI-BSI	3
		Jumlah	6
C. MATAKULIAH KOMPETENSI UTAMA (12 SKS)			
1	26010131E01	Pembaharuan Kurikulum dan Model Pembelajaran PAI	3
2	26010131E02	Kebijakan dan Politik PAI di Indonesia	3
3	26010131E03	Psikologi Pendidikan Islam	3
4	26010131E04	Sosiologi Pendidikan Islam	3
		Jumlah	12
D. MATA KULIAH KOMPETENSI PENUNJANG (6 SKS)			
1	26010132F01	PAI di Sekolah dan Perguruan Tinggi	3
2	26010132F02	PAI di Madrasah dan Pesantren	3
3	26010132F03	PAI, Moderasi Beragama dan Gender	3
4	26010132F04	Teknologi Pembelajaran PAI	3
		Jumlah	6
E. TUGAS AKHIR STUDI (15 SKS)			
1	26010131C01	Ujian Kualifikasi	2
2	26010131C02	Ujian Proposal Disertasi	2
3	26010131C03	Seminar Hasil Penelitian Disertasi	2
4	26010131C04	Ujian Disertasi	6
5	26010131C05	Promosi Doktor	3
		Jumlah	15
TOTAL SKS A + B + C + D + E = 45 SKS			

STRUKTUR KURIKULUM
PROGRAM STUDI DOKTOR HUKUM KELUARGA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
TAHUN 2026

NO	KODE	MATAKULIAH	SKS
A. MATAKULIAH KOMPETENSI DASAR (6 SKS)			
1	26000031B01	Studi al-Qur'an dan Hadis	3
2	26000031B02	Pendekatan Studi Islam	3
		Jumlah	6
B. MATAKULIAH KOMPETENSI METODOLOGI (9 SKS)			
1	26020131D01	Filsafat Ilmu Hukum	3
2	26020131D02	Teori Hukum	3
3	26020131D03	Metode Penelitian Hukum	3
		Jumlah	9
C. MATAKULIAH KOMPETENSI UTAMA (9 SKS)			
1	26020131E01	Pemikiran Hukum Keluarga Islam Kontemporer	3
2	26020131E02	Antropologi dan Pembangunan Hukum	3
3	26020131E03	Teori Penemuan Hukum Islam Kontemporer	3
		Jumlah	9
D. MATA KULIAH KOMPETENSI PENUNJANG (3 SKS)			
1	26020132F01	Politik Hukum Keluarga*)	3
2	26020132F02	Hukum Keluarga di Negara Muslim *)	3
		Jumlah	3
E. TUGAS AKHIR STUDI (15 SKS)			
1	26020131C01	Ujian Kualifikasi	2
2	26020131C02	Ujian Proposal Disertasi	2
3	26020131C03	Seminar Hasil Penelitian Disertasi	2
4	26020131C04	Ujian Disertasi	6
5	26020131C05	Promosi Doktor	3
		Jumlah	15
TOTAL SKS A + B + C + D + E = 42 SKS			

Keterangan: *) Matakuliah Pilihan, wajib mengambil satu matakuliah (3 SKS)

Lampiran 14:

**STRUKTUR KURIKULUM
PROGRAM STUDI DOKTOR STUDI ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
TAHUN 2026**

NO	KODE	MATAKULIAH	SKS
A. MATA KULIAH KOMPETENSI DASAR / MKD (6 SKS)			
1	26000031B01	Studi al-Qur'an dan Hadis	3
2	26000031B02	Pendekatan Studi Islam	3
		Jumlah	6
B. MATA KULIAH KOMPETENSI METODOLOGI/MKM (6 SKS)			
1	26020431D01	Metodologi Penelitian Integratif	3
2	26020431D02	Filsafat Ilmu dan Pengembangan Teori Integratif	3
		Jumlah	6
C. MATA KULIAH KOPETENSI UTAMA/MKU (12 SKS)			
Konsentrasi Studi al-Qur'an. Hadits, dan Peradaban			
1	26020431E01	Teori Kontemporer Studi Al-Qur'an dan Hadis	3
2	26020431E02	Tafsir Peradaban dan Living Qur'an-Hadis	3
3	26020431E03	Maqāsid al-Syari'ah dan Transformasi Peradaban	3
4	26020431E04	Pengembangan Teori dalam Studi Al-Qur'an dan Hadis	3
		Jumlah	12
Konsentrasi Transformasi Sosial dan Community Developmen			
1	26020431E05	Teori Transformasi Sosial Islam	3
2	26020431E06	Community Development Berbasis Islam	3
3	26020431E07	Islam, Kebijakan Publik, dan Pemberdayaan Masyarakat	3
4	26020431E08	Innovation and Social Change Laboratory	3
		Jumlah	12
Konsentrasi Tata Kelola Pemerintahan Islam			
1	26020431E09	Islamic Governance Theory	3
2	26020431E10	Policy Analysis	3
3	26020431E11	Collaborative Governance	3
4	26020431E12	Institutional Reform	3
		Jumlah	12
Konsentrasi Kelembagaan Sosial Ekonomi dan Filantropi Islam			
1	26020431E13	Islamic Social Institutional Economics	3
2	26020431E14	Islamic Social Finance	3
3	26020431E15	Governance of Islamic Institutions	3

4	26020431E16	Innovation for Islamic Social Economy	3
		Jumlah	12
Konsentrasi Islam, Teknologi Digital, dan Artificial Intelligence			
1	26020431E17	Digital Islam Studies	3
2	26020431E18	Artificial Intelligence and Islamic Ethics	3
3	26020431E19	Digital Humanities	3
4	26020431E20	Islamic Digital Innovation	3
		Jumlah	12
Konsentrasi Islam, Lingkungan, dan Sustainable Development			
1	26020431E21	Eco Theology	3
2	26020431E22	Islam and Sustainability	3
3	26020431E23	Islam and Climate Change Policy	3
4	26020431E24	Green Community Innovation	3
		Jumlah	12
Konsentrasi Islam, Kesehatan, dan Bioetika			
1	26020431E25	Islamic Bioethics	3
2	26020431E26	Contemporary Medical Ethics	3
3	26020431E27	Islam and Biotechnology	3
4	26020431E28	Health Policy and Islamic Civilization	3
		Jumlah	12
D. MATAKULIAH MATRIKULASI/PENUNJANG (MMP) (6 SKS)			
1	26020432F01	AI Ethics	3
2	26020432F02	Green Islam	3
3	26020432F03	Bioethics	3
4	26020432F04	Islamic Community Financing	3
		Jumlah	6
E. TUGAS AKHIR STUDI (TAS) (15 SKS)			
1	26020431C01	Ujian Kualifikasi	2
2	26020431C02	Ujian Proposal Disertasi	2
3	26020431C03	Seminar Hasil Penelitian Disertasi	2
4	26020431C04	Ujian Disertasi	6
5	26020431C05	Promosi Doktor	3
		Jumlah	15
TOTAL SKS A + B + C + D + E = 45 SKS			

Lampiran 15:

STRUKTUR KURIKULUM
PROGRAM STUDI DOKTOR EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
TAHUN 2026

NO	KODE	MATAKULIAH	SKS
A. MATAKULIAH KOMPETENSI DASAR (6 SKS)			
1	26000031B01	Studi al-Qur'an dan Hadis	3
2	26000031B02	Pendekatan Studi Islam	3
		Jumlah	6
B. MATAKULIAH KOMPETENSI METODOLOGI (9 SKS)			
1	26050431D01	Filsafat Ilmu, Epistemologi, Ulul Albab, dan Maqashid al-Syariah	3
2	26050431D02	Metodologi Penelitian dan Pengembangan Ilmu	3
		Jumlah	6
C. MATAKULIAH KOMPETENSI UTAMA (15 SKS)			
1	26050431E01	Teori dan Model Ekosistem Halal	3
2	26050431E02	Keuangan Islami dan Keuangan Sosial Islam Lanjutan	3
3	26050431E03	Keberlanjutan, ESG, dan Pembangunan Ekonomi Syariah	3
4	26050431E04	Inovasi, Hilirisasi Riset, dan Pengembangan Model Ekosistem Halal	3
		Jumlah	12
D. MATA KULIAH KOMPETENSI PENUNJANG (6 SKS)			
1	26050432F01	Teori, Paradigma, dan Pengembangan Ilmu Ekonomi Syariah*)	3
2	26050432F02	Tata Kelola, Systems Thinking, dan Kebijakan Strategis*)	3
3	26050432F03	Transformasi Digital, Artificial Intelligence, dan Inovasi Ekonomi Syariah*)	3
4	26050432F04	Kepemimpinan Akademik, Manajemen Riset, dan Publikasi Ilmiah*)	3
5	26050432F05	Kolokium (<i>colloquium</i>) proposal penelitian **)	0
6	26050432F06	Kolokium (<i>colloquium</i>) seminar hasil penelitian **)	0
7	26050432F07	Kolokium (<i>colloquium</i>) disertasi **)	0
8	26050432F08	Pendampingan/klinik penulisan artikel **)	0
		Jumlah	6
E. TUGAS AKHIR STUDI (TAS)			
1	26050431C01	Ujian Kualifikasi	2
2	26050431C02	Ujian Proposal Disertasi	2

3	26050431C03	Seminar Hasil Penelitian Disertasi	2
4	26050431C04	Ujian Disertasi	5
5	26050431C05	Promosi Doktor	3
		Jumlah	15
TOTAL SKS A + B + C + D + E = 45 SKS			

*) Dipilih dua mata kuliah untuk mendukung penelitian disertasi.

**) Wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dalam satu angkatan dalam bentuk kegiatan.

Lampiran 16

**KURIKULUM PROGRAM DOKTOR
JALUR PENELITIAN (DOCTOR BY RESEARCH)
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

DOKTOR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	25010631G01	Academic Writing	3
2.	25010631G02	Metodologi Penelitian	3
3.	25010631G03	Ujian Kualifikasi	3
4.	25010631G04	Ujian Proposal Disertasi	3
5.	25010631G05	Publikasi 1: Seminar Nasional dengan 1 artikel prosiding ber-ISBN	3
6.	25010631G06	Publikasi 2: Seminar Internasional dengan 1 artikel prosiding internasional bereputasi	3
7.	25010631G07	Publikasi 3: Artikel Jurnal Nasional Terakreditasi paling rendah Sinta 2 atau jurnal internasional	6
8.	25010631G08	Publikasi 4: Artikel Jurnal Internasional Bereputasi	6
9.	25010631G09	Ujian Pendahuluan (Tertutup)	6
10.	25010631G10	Ujian Akhir (Promosi)	6
		JUMLAH 42 SKS	

DOKTOR PENDIDIKAN BAHASA ARAB

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	25010431G01	Academic Writing	3
2.	25010431G02	Metodologi Penelitian	3
3.	25010431G03	Ujian Kualifikasi	3
4.	25010431G04	Ujian Proposal Disertasi	3
5.	25010431G05	Publikasi 1: Seminar Nasional dengan 1 artikel prosiding ber-ISBN	3
6.	25010431G06	Publikasi 2: Seminar Internasional dengan 1 artikel prosiding internasional bereputasi	3
7.	25010431G07	Publikasi 3: Artikel Jurnal Nasional Terakreditasi paling rendah Sinta 2 atau jurnal internasional	6
8.	25010431G08	Publikasi 4: Artikel Jurnal Internasional Bereputasi	6
9.	25010431G09	Ujian Pendahuluan (Tertutup)	6

10.	25010431G10	Ujian Akhir (Promosi)	6
		JUMLAH 42 SKS	

DOKTOR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	25010131G01	Academic Writing	3
2.	25010131G02	Metodologi Penelitian	3
3.	25010131G03	Ujian Kualifikasi	3
4.	25010131G04	Ujian Proposal Disertasi	3
5.	25010131G05	Publikasi 1: Seminar Nasional dengan 1 artikel prosiding ber-ISBN	3
6.	25010131G06	Publikasi 2: Seminar Internasional dengan 1 artikel prosiding internasional bereputasi	3
7.	25010131G07	Publikasi 3: Artikel Jurnal Nasional Terakreditasi paling rendah Sinta 2 atau jurnal internasional	6
8.	25010131G08	Publikasi 4: Artikel Jurnal Internasional Bereputasi	6
9.	25010131G09	Ujian Pendahuluan (Tertutup)	6
10.	25010131G10	Ujian Akhir (Promosi)	6
		JUMLAH 42 SKS	

DOKTOR HUKUM KELUARGA ISLAM (AHWAL SYAKHSHIYYAH)

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	25020131G01	Academic Writing	3
2.	25020131G02	Metodologi Penelitian	3
3.	25020131G03	Ujian Kualifikasi	3
4.	25020131G04	Ujian Proposal Disertasi	3
5.	25020131G05	Publikasi 1: Seminar Nasional dengan 1 artikel prosiding ber-ISBN	3
6.	25020131G06	Publikasi 2: Seminar Internasional dengan 1 artikel prosiding internasional bereputasi	3
7.	25020131G07	Publikasi 3: Artikel Jurnal Nasional Terakreditasi paling rendah Sinta 2 atau jurnal internasional	6
8.	25020131G08	Publikasi 4: Artikel Jurnal Internasional Bereputasi	6
9.	25020131G09	Ujian Pendahuluan (Tertutup)	6
10.	25020131G10	Ujian Akhir (Promosi)	6
		JUMLAH 42 SKS	

DOKTOR EKONOMI SYARIAH

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	25050431G01	Academic Writing	3
2.	25050431G02	Metodologi Penelitian	3
3.	25050431G03	Ujian Kualifikasi	3
4.	25050431G04	Ujian Proposal Disertasi	3
5.	25050431G05	Publikasi 1: Seminar Nasional dengan 1 artikel prosiding ber-ISBN	3
6.	25050431G06	Publikasi 2: Seminar Internasional dengan 1 artikel prosiding internasional bereputasi	3
7.	25050431G07	Publikasi 3: Artikel Jurnal Nasional Terakreditasi paling rendah Sinta 2 atau jurnal internasional	6
8.	25050431G08	Publikasi 4: Artikel Jurnal Internasional Bereputasi	6
9.	25050431G09	Ujian Pendahuluan (Tertutup)	6
10.	25050431G10	Ujian Akhir (Promosi)	6
		JUMLAH 42 SKS	

DOKTOR STUDI ISLAM

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	25020431G01	Academic Writing	3
2.	25020431G02	Metodologi Penelitian	3
3.	25020431G03	Ujian Kualifikasi	3
4.	25020431G04	Ujian Proposal Disertasi	3
5.	25020431G05	Publikasi 1: Seminar Nasional dengan 1 artikel prosiding ber-ISBN	3
6.	25020431G06	Publikasi 2: Seminar Internasional dengan 1 artikel prosiding internasional bereputasi	3
7.	25020431G07	Publikasi 3: Artikel Jurnal Nasional Terakreditasi paling rendah Sinta 2 atau jurnal internasional	6
8.	25020431G08	Publikasi 4: Artikel Jurnal Internasional Bereputasi	6
9.	25020431G09	Ujian Pendahuluan (Tertutup)	6
10.	25020431G10	Ujian Akhir (Promosi)	6
		JUMLAH 42 SKS	